

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Afiifah Haajar Qoonitah

NIM. 14130100



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juli , 2018

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Afiifah Haajar Qoonitah

NIM. 14130100



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juli , 2018

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

AFIIFAH HAAJAR QOONITAH

NIM 14130100

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith M.Si

NIP. 197807072008011021

Tanggal, 28 Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 1971070120000604001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Afiifah Haajar Qoonitah (14130100)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Agustus 2018 dan
dinyatakan

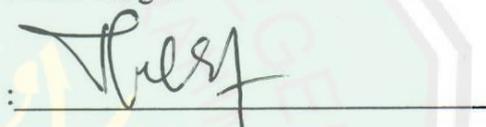
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
(S.Pd)

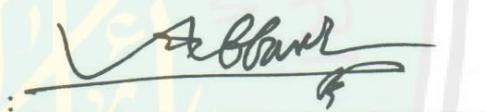
Panitia Ujian

Tanda Tangan

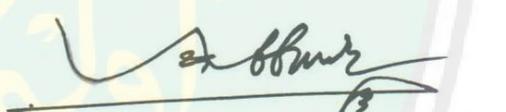
Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810709 200801 2 008

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Pembimbing,
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunnia yang telah engkau limpahkan kepadaku, dan akhirnya skripsi ini bisa selesai tepat waktu dan sesuai kehendakmu dengan rasa bahagia, ku persembahkan tulisan ini untuk orang-orang tersayang :

Bapak dan Ibuku

bapak Adi Siswanto dan Ibu Qudsiyah yang selalu mendoakanku di setiap waktu, mengingatkan aku untuk selalu berada pada jalan yang di ridloi Allah dan memberikan perhatian sepenuh hati kepadaku dan memberikan dukungan materi yang tak terhitung sealam ini.

Saudara-saudaraku

Adik-adikku Dewi Lutfiah dan Maghfiroh Mifathur Rohmah, Kakakku Dias Fitrah Anugerah, Hilda, dan semua saudara yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman ceritaku dan mendukungku menggantikan orangtuaku saat aku ada di kota Malang dan membutuhkan bantuan sekaligus menjadikan inspirasi

Pembimbing

Doosen pembimbing Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si yang selalu memberikan bimbingan skripsi dan memberikan kemudahan agar segera menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya

Teman-teman Seperjuangan

Semua teman-teman IPS B dan IPS D 2014, teman PKL, untuk teman dekatku Sofyan As Saori, Karisma Novitasari, Tria Aprilia, Diana Fachrurazi, Desi Apriya, Izza Aghasa, Devi Laila, Elida Wahidiyah, Rizqi Nurlita, dan semua temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas sesala doa, dukungan, bantuan, pengalaman, perjuangan, candaan, dan kesedihan yang pernah kalian lakukan yang semata-mata hanya untuk membuatku bersemangat kembali hingga detik ini akan saya ingat selalu bersama kalian.



MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afiifah Haajar Qoonitah

Malang, 27 Juli 2018

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afiifah Haajar Qoonitah

NIM : 14130100

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layakdiajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Juli 2018
METERAI
TEMPEL
9702111460416789
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Afiifan Husni
14130100

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberinya nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penebur nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penebur rizki bagi setiap hamba-Nya. Atas rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar, dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi besar Rasulullah Muhammad SAW sang pendidik sejatii, Rasul akhir zaman pemberi lentera hidup dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Addinul Islam wal Iman, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalahnya. Dengan terselesainya Skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril, material serta spiritual.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr Abdul Haris, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
2. Dr.H. Agus Maimun Selaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA Selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta pengarahan penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya serta mengajarkan berbagai macam ilmu dengan ikhlas kepada penulis.
6. Kedua Orang Tua Adi Siswantono dan Qudsiyah yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian, dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar IPS B dan IPS D 2014 yang telah menemani dan memberikan bantuan berupa kritik, saran, dan nasihat, maupun motivasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Malang, 26 Juli 2018

Penulis,

Afiifah Haajar Qoonitah

NIM. 14130100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	■	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **Ā**

Vokal (i) panjang = **Î**

Vokal (u) panjang = **Û**

C. Vokal Diftong

أُو = **Aw**

أَي = **Ay**

أُو = **û**

أَي = **î**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	20
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA	ii
A. Landasan Teori.....	22
1. Pembelajaran Kewirausahaan	22
a. Konsep kewirausahaan.....	22
b. Pembelajaran Kewirausahaan	26
2. Motivasi Berwirausaha.....	32
a. Pengertian Motivasi	32
b. Teori Motivasi.....	34
c. Pengertian Motivasi Berwirausaha	36
d. Faktor Pendorong Motivasi Berwirausaha.....	37
3. Minat Berwirausaha	39
a. Teori Minat Berwirausaha.....	39
b. Faktor Pengaruh Minat.....	41
c. Indikator Minat Berwirausaha	43
4. Hubungan Variabel	45
a. Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	46
b. Hubungan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha	46
B. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data dan Sumber Data	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Uji Validitas dan Realibilitas	56
I. Analisis Data	58
J. Prosedur Penelitian	66

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
1. Identitas Lembaga	68
2. Visi Program Studi Pendidikan IPS	69
3. Misi Program Studi Pendidikan IPS	69
B. Hasil Penelitian	70
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
2. Gambaran Variabel yang Diteliti	72
3. Hasil Analisis Data.....	76

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Kerwirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	92
B. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	98
C. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha.....	102

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.3 Variabel Pembelajaran Kewirausahaan	73
Tabel 4.4 Variabel Motivasi Berwirausaha.....	74
Tabel 4.5 Variabel Minat Berwirausaha	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Variabel.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	84
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	85
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 : Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Tabulasi Data Angket
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Data
- Lampiran 8 : Silabus Matakuliah
- Lampiran 9 : Absensi Mahasiswa
- Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa



ABSTRAK

Hajaar Qoonitah, Afiihah. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang* . Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Pembelajaran Kewirausahaan merupakan sebuah bekal bagi seorang mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan baik teoritis maupun praktik yang akan menjadi jembatan dalam berwirausaha. motivasi berwirausaha merupakan sebuah dorongan yang akan membantu menguatkan pembelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Dari uraian tersebut peneliti tertarik mengangkat judul Penelitian Skripsi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena dengan itu diharapkan pembelajaran dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa akan tercapai.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) Mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) Mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapat hasil yang akurat tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis korelasi. Dalam pengumpulan data untuk kemudian dianalisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner, yang kemudian di uji validitas dan realibilitasnya dan selanjutnya dilakukan analisis data uji regresi linier berganda, kemudian dilakukan uji F dan uji T.

Hasil penelitian dapat disampaikan bahwa: (1)Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan berpengaruh, (2)Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan berpengaruh signifikan, (3)Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan signifikan.

Kata kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Hajaar Qoonitah, Afiiifah. 2018. The Effect of Entrepreneurship Learning and Entrepreneurial Motivation on the Entrepreneurial Interest of Social Science Education Students of the Faculty of Tarbiya and Teaching Science in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Sc.

Entrepreneurship learning is a provision for students to gain both theoretical and practical knowledge that will help them to recognize and open businesses and entrepreneurship. In addition, entrepreneurship motivation is an encouragement that will help strengthening entrepreneurial learning to foster interest in entrepreneurship. Based on the description, the researcher is interested to write a paper entitled the Effect of Entrepreneurship Learning and Entrepreneurial Motivation on the Entrepreneurial Interest of Social Science Education Students in the Faculty of Tarbiya and Teaching Science at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang because the learning is expected to foster students' entrepreneurship interests.

This study aims to: (1) Determine the significant effect of entrepreneurship learning on the entrepreneurial interest of Social Science Education Department students of 2015 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, (2) Knowing the influence of entrepreneurship motivation on the entrepreneurial interest of Social Science Education Department students of 2015 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, (3) Determine the significant influence of entrepreneurship learning and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of Social Science Education Department students of 2015 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

This study uses quantitative research method to obtain accurate results about the influence of entrepreneurship learning and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of Social Science Education students in the Faculty of Tarbiya and Teaching Sciences at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study uses correlation approach. This study employs questionnaire for the data collection technique and the data are then tested for the validity and reliability checking. The researcher then performs multiple linear regression data analysis, after which the F test and T test are carried out.

The results of the research convey that: (1) The effect of entrepreneurship learning on the entrepreneurial interest of Social Science Education students in the Faculty of Tarbiya and Teaching Science at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang is declared to have effect, so the institution needs to foster students interest in entrepreneurship. (2) The effect of entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of Social Science Education students in the Faculty of Tarbiya and Teaching Science at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang is stated to have a significant effect, and with this result, it is expected that entrepreneurial motivation can be further developed. (3) The effect of entrepreneurship learning and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of Social Science Education students in the Faculty of Tarbiya and

Teaching Science at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang is significant as proven by the results of the F test conducted by the researcher.

Keywords: Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest



مستخلص البحث

هجر قانتة ، عفيفة. 2018. أثر تعليم ريادة الأعمال وروح المبادرة على ميول الطلبة في ريادة الأعمال بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. عبد الباسط، الماجستير.

تعليم ريادة الأعمال هو توفير فرصة للطلاب في اكتساب المعرفة نظريا وتطبيقيا، حيث تكون تلك المعرفة جسرا في التعرف وفتح مشروع تجاري أو ريادة الأعمال. بالإضافة إلى ذلك، فإن روح المبادرة هو دافعية تساعد على تعزيز تعليم ريادة الأعمال لتنمية ميولهم على المبادرة. ومن ذلك الوصف، اهتمت الباحثة بكتابة البحث تحت العنوان " أثر تعليم ريادة الأعمال وروح المبادرة على ميول الطلبة في ريادة الأعمال بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج"، وتتوقع من ذلك البحث تحقيق التعليم الذي ينمي روح المبادرة لدى الطلبة.

والهدف من هذا البحث هو: (1) معرفة أثر تعليم ريادة الأعمال على ميول الطلبة فيها بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج للدفعة 2015، (2) معرفة أثر روح المبادرة على ميول الطلبة فيها بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج للدفعة 2015، (3) معرفة أثر تعليم ريادة الأعمال وروح المبادرة على ميول الطلبة فيها بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج للدفعة 2015.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي للحصول على نتائج دقيقة حول أثر تعليم ريادة الأعمال وروح المبادرة على ميول الطلبة فيها بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. وأما نوع الدراسة المستخدمة فهو الدراسة الارتباطية. وتم جمع البيانات من خلال الاستبانة وقامت بتحليلها باستخدام اختبار المصدقية والصلاحية وبالتالي تقوم بتحليل الانحدار المتعدد، واختبار ف واختبار ت.

أظهرت نتائجها البحث ما يلي: (1) أثر تعليم ريادة الأعمال على ميول الطلبة فيها بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، وبالتالي، هناك حاجة ماسة من المؤسسة إلى تطوير في تنمية ميول الطلبة في ريادة الأعمال، (2) أثر كبير من روح المبادرة على ميول الطلبة بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، وتتوقع منه تعزيز روح المبادرة على وجه الأفضل، (3) أثر كبير من تعليم ريادة الأعمال وروح المبادرة على ميول الطلبة فيها بقسم تعليم العلوم الاجتماعية في

كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ، وأشارت إليه نتيجة الاختبار ف الذي أجرته الباحثة.

التوصية : اقترحت الباحثة للمؤسسات والمعلمين في تشجيع الطلبة، وخاصة في ريادة الأعمال ولأن روح المبادرة الكبير لدى الطلبة لا بد أن ترافقه خدمة المؤسسات أو المعلمين في تطبيق تعليم ريادة الأعمال. وأما للطلبة فينبغي لهم التدرّب على معرفة المبادرة وممارستها بحيث يمتلكون خبرة جيدة في ريادة الأعمال.

الكلمات الرئيسية: تعليم ريادة الأعمال، روح المبادرة، الميول في ريادة الأعمال.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tidak saja melumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar.

Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Seperti yang dikemukakan Alma dalam bukunya, bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada Februari 2018 mencapai 6,87 juta orang atau menurun 140.000 dibandingkan periode sama 2017 sebesar 7,01 juta orang.² Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

¹ Buchari Alma. *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 66

² Badan Pusat Statistika (<https://www.bps.go.id>, diakses 19 Agustus 2018 jam 19.47 wib)

Seperti yang dikemukakan Alma dalam bukunya, bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.³ Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghapuskan atau menekan kemiskinan, namun hal itu belumlah menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah melalui pembenahan kurikulum pendidikan, dari mulai tingkat menengah sampai perguruan tinggi. Antara lain adalah dengan memasukkan/menambahkan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan, yang dimaksudkan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda, perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan formal paling tinggi, diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mandiri dan dapat menggugah atau membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang bisa menciptakan pekerjaan (*job creator*) bukan orang yang mencari pekerjaan (*job seeker*).

³ Buchari Alma. *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 66

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Puan Maharani mengatakan sebagaimana ditulis dalam berita satu, bahwa peran perguruan tinggi sangat penting untuk memacu pertumbuhan manusia Indonesia menjadi lebih baik, perguruan tinggi adalah ujung tombak dalam memperbaiki daya saing Indonesia berhadapan dengan negara lain dalam era Masyarakat Ekonomi Asean. Ada beberapa faktor yang masih menjadi kelemahan Indonesia dalam bersaing di pasar global yakni rendahnya kemampuan berinovasi, kesiapan teknologi, riset, pendidikan tinggi dan infrastruktur.

Peranan perguruan tinggi dalam hal ini adalah mempersiapkan dan memberikan pendidikan kepada anak muda supaya memiliki daya saing dan tidak tertinggal oleh yang lain. Selain itu perguruan tinggi harus bisa menjawab tantangan yang saat ini dihadapi oleh bangsa ini seperti lemahnya kemampuan berinovasi masyarakat Indonesia, kesiapan teknologi, riset pendidikan tinggi dan infrastruktur.

Pernyataan di atas memberikan perhatian lebih kepada anak muda, agar memiliki skill dalam berwirausaha, tujuannya supaya bisa membangun lapangan pekerjaan. Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi modal yang bersifat non materi perlu dimiliki oleh seseorang yang mau memilih untuk berwirausaha. Salah satu modal selain materi yang harus dimiliki untuk berwirausaha adalah minat berwirausaha, minat berwirausaha menurut Fuadi adalah keinginan, ketertarikan, serta kesedian untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk

berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.⁴ Sedangkan menurut Evaliana, minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan yang ada di dalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko.⁵

Maka untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan minat berwirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi, Bedeau menyatakan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) adalah wirausaha sebagai orang yang berani mengambil resiko, yang merencanakan, *supervise*, mengorganisasi.⁶ Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Pendapat di atas menjelaskan bahwa perlu bersikap aktif, serta membangkitkan minat berwirausaha, agar kehidupan tidak bergantung lagi dengan orang lain, karena dengan berwirausaha seseorang bisa mengambil tanggung jawab atas hidupnya sendiri dan tidak bergantung lagi pada orang lain ataupun oleh keadaan yang sedang terjadi.

⁴ Fu'adi. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM, Vol.9, Desember 2009, 92-98.

⁵ Evalina. *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal, 1(1): 1-70

⁶ Buchari Alma. *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 23

Allah SWT menjelaskan di dalam AlQur'an surat Al- Jumu'ah ayat 10, bahwa kita sebagai hamba Allah untuk menjadi individu yang aktif di dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah:

كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهَ فِضْلٍ مِنْ وَابْتِغُوا الْأَرْضَ فِي فَأَنْتُمْ فِي الصَّلَاةِ قُضِيَتْ فَإِذَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ

“Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Q.S. Al-Jumu'ah:10).

Ayat di atas memberikan suatu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus disertai dengan niat bahwa semua yang dilakukan diniatkan karena Allah, supaya apa yang dilakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan ridho dan pahala dari Allah SWT. Allah selalu memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Artinya manusia dapat berkecimpung di berbagai sektor usaha dalam kehidupan, salah satunya yaitu berwirausaha karena kegiatan berwirausaha bermanfaat bagi diri sendiri dan orang banyak. Dalam ber wirausaha juga perlu memperhatikan tindakan yang dilakukan apakah melanggar hukum yang sudah ditetapkan dalam islam, maka perlu berpedoman kepada salah satu hadits berikut ini, Rafi' bin Khadij meriwayatkan bahwa dikatakan Rasulullah SAW, “usaha apakah yang paling baik maksudnya yang paling halal dan paling diberkahi? Beliau bersabda: Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya dan setiap jual beli yang diterimanya (H.R Rafi' bin

Khadij). Pada hadits di atas menjelaskan bahwa jual beli yang bersih dari perbuatan haram dan tipu daya. Sumber- sumber penghasilan adalah pertanian, perdagangan, dan pertukangan.

Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran yang konkrit berdasarkan masukan yang empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Pernyataan di atas menyatakan bahwa universitas memiliki peranan dalam pertumbuhan jumlah wirausahawan disuatu negara, maka perlu adanya pendidikan kewirausahaan, adanya suatu pola pendidikan yang membuat mahasiswa memiliki *mindset* sikap dan perilaku untuk mau berwirausaha sehingga kegiatan berwirausaha dapat berkembang serta diharapkan berdampak pada kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Perlunya peranan dari universitas untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta dapat membentuk *mindset* agar mau berwirausaha, untuk itu salah satu perguruan tinggi islam yang terletak di Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, juga mempunyai kewajiban untuk mendukung program Pemerintah, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Wujud upaya

yang telah dilakukan adalah merubah visi/misi menjadi menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kurikulum yang semula matakuliah kewirausahaan ditempuh dalam 3 sks dalam satu kali pertemuan/tatap muka. Pemberian matakuliah kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa memiliki jiwa, sifat dan sikap wirausaha,serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan serta dimilikinya jiwa dan karakteristik wirausaha, diharapkan mereka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati pengaruh dari berbagai faktor yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi sebuah rumusan masalah, yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- b. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

- c. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil seperti apa yang diharapkan serta dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik di lapangan.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai sarana untuk latihan berpikir secara logis dan sistematis.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi informasi dalam melakukan penelitian serupa di tempat yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, khususnya tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.⁷

1. Hipotesis 0 disingkat dengan H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara data sampel dan data populasi, data dinyatakan dalam kalimat negatif. Rumusan hipotesis nol:

a. Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung :CV ALFABETA, 2011), hal 64

- b. Tidak ada pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - c. Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Hipotesis Kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif di singkat dengan H_a , hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Rumusan hipotesis kerja :
- a. terdapat pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - b. terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - c. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, karena akan menjadi batasan atau fokus pada variabel-variabel yang diteliti dan

menjadi pedoman kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga mencegah terjadinya kesimpangsiuran terhadap proses penelitian. Penelitian akan dibatasi dengan:

1. Lokasi yang dimaksud adalah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



G. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Nama, Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Lies Indriyatni, Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa (Studi kasus mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang), Jurnal, 2013	meneliti tentang Pembelajaran Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.	Objek penelitian: mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang	Lebih spesifik dan lengkap meneliti tentang pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2	Darpujianto, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa STIE dan STMIK ASIA Malang, Jurnal, 2014	Meneliti tentang pembelajaran kewirausahaan mahasiswa	Objek penelitian: mahasiswa STIE dan STMIK ASIA Malang	Penggunaan Minat berwirausaha sebagai variabel terikat
3	Huzain Jailani, dkk., pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi berwirausaha	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	Objek penelitian : Siswa SMK Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2016, menggunakan 2	Penggunaan minat dan motivasi berwirausaha sebagai variabel terikat

	siswa di SMK Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2017, Jurnal, 2017		variabel terikat yaitu minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha	
4	Sendhy Kurniawan Jodhy, Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, 2016	Meneliti tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha	Objek penelitian: siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016	Tidak meneliti variabel karakteristik wirausaha
5	Tria Adetia, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (studi pada anggota Komunitas Bisnis <i>Indonesia Islamic Bussines Forum</i> Regional Lampung), Skripsi, 2017.	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha	Objek penelitian : Anggota komunitas bisnis <i>Indonesia Islamic Bussines Forum</i>	Tidak menggunakan sikap sebagai variabel bebas

6	Fanny Paramitasari, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, Skripsi, 2016.	Menggunakan variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan berwirausaha, dan minat berwirausaha Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Objek penelitian: Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul	Objek yang digunakan mahasiswa Pendidikan IPS fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
---	---	--	--	--

1. Lies Indriyatni., Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa (Studi kasus mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian matakuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan dengan mahasiswa yang belum menempuh matakuliah kewirausahaan yaitu dengan menggunakan uji regresi berganda. Sampel yang diambil sebanyak 30 untuk masing masing kelompok mahasiswa semester 2,4,6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, akan tetapi lemah karena masing-masing mempunyai nilai *Adjusted R²* lebih kecil dari 0,2. Untuk mahasiswa semester 2 walau mereka belum menerima matakuliah kewirausahaan akan tetapi disekolah menengah mereka sudah mendapatkannya. sedangkan mahasiswa semester 4 lebih condong berminat.

2. Darpujianto, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa STIE dan STMIK ASIA Malang, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan para pemangku kebijakan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran kewirausahaan yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kewirausahaan terdapat peningkatan motivasi berwirausaha yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran kewirausahaan. Peningkatan motivasi berwirausahanya secara berurutan adalah kelompok A, kelompok D, kelompok B dan kelompok C tertinggi kenaikannya. Kelompok mahasiswa (B) berbeda motivasi berwirausaha secara signifikan dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang hanya memperoleh pembelajaran (A); Kelompok (C) berbeda signifikan dibandingkan dengan (A); kemudian Kelompok (D) berbeda signifikan dibandingkan dengan (A); Kelompok (C) berbeda tidak signifikan dibandingkan dengan (B); Kelompok (D) berbeda signifikan dibandingkan dengan (B); Kelompok (D) berbeda signifikan dibandingkan dengan (C).
3. Huzain Jailani,dkk., pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2016, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi berwirausaha siswa di smkn 1 selong tahun pembelajaran 2016. Metode penelitian yang

digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan diuji dengan uji normalitas dan homogenitas. Untuk uji hipotesis menggunakan regresi linieritas sederhana. Hasil penelitian pada hipotesis pertama adalah Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha SMKN 1 Selong yakni $t = 6,059$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar hubungan atau pengaruh interpretasi (R) $0,712$ dengan determinasi R^2 $0,507$ atau $50,7\%$. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha siswa kelas XII di SMKN 1 Selong tahun pembelajaran 2016.

4. Sendhy Kurniawan Jodhy, Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan siswa (2) pembelajaran kewirausahaan terhadap norma subyektif siswa, (3) pembelajaran kewirausahaan terhadap kontrol perilaku siswa (4) karakteristik wirausaha terhadap sikap kewirausahaan siswa (5) karakteristik wirausaha terhadap norma subyeltof siswa (6) karakteristik wirausaha terhadap control perilaku siswa (7) sikap kewirausaha terhadap minat berwirausaha siswa (8) norma subjektif terhadap minat berwirausaha siswa (9) kontrol perilaku terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah seluruh kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo berjumlah 356 siswa. Sampelnya berjumlah 78 siswa dan menggunakan *proportional random sampling* sebagai teknik sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan model *Structural Equation Modelling (SEM)*. Hasil penelitian ini (1) pembelajaran kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap sikap kewirausahaan (2) pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap norma subjektif (3) pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kontrol perilaku (4) karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan (5) karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap norma subjektif (6) karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku (7) sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (8) norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (9) kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

5. Tria Adetia, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (studi pada anggota Komunitas *Bisnis Indonesia Islamic Bussines Forum Regional Lampung*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada anggota komunitas bisnis *Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung*.

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian ini adalah anggota di komunitas IIBF Regional Lampung dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan bahwa secara parsial terdapat dua variabel independen yaitu sikap dan motivasi berwirausaha yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota komunitas IIBF Regional Lampung. Sedangkan variabel pembelajaran kewirausahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, ketiga variabel independen (pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Kesimpulan: sikap dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada anggota komunitas bisnis IIBF regional Lampung. Saran: untuk penelitian selanjutnya agar mengkombinasikan dengan penelitian lainnya yang memiliki kesamaan kriteria, memperbanyak data responden seperti penghasilan, intensitas anggota mengikuti kelas pembelajaran, dan alasan anggota mengikuti komunitas.

6. Fanny Paramitasari, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, Skripsi, 2016. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (3) pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, dokumentasi, dan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan harga koefisien determinasi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

H. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini, maka di pandang perlu penegasan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberi penegasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan adalah sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai wirausaha.

2. Motivasi kewirausahaan adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri.
3. Minat berwirausaha adalah kecenderungan, keyakinan, serta kesediaan dari dalam diri individu untuk siap menempuh segala resiko dengan perasaan senang dalam melakukan tindakan wirausaha.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas, maka pembahasan dibagi menjadi VI bab. Uraian masing-masing bab sebagai berikut:

Dalam bab I yang berisi pendahuluan penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, originalitas, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka yang merupakan kajian teoritis yang akan membahas berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan penelitian di atas yaitu tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam bab ini terdiri dari sub-sub pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan

2015 Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya BAB III yaitu metode penelitian bab ini berisi metode-metode yang sesuai yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan valid. Dalam bab ini terdiri dari : lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang berisi Profil Lembaga, Analisis statistic deskriptif, Uji hipotesis F, Uji asumsi klasik. Bab V berisi pembahasan dan hasil penelitian, dan Bab VI merupakan penutup pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Konsep Kewirausahaan

1) Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Kata wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Secara epistemologi, kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau proses dalam mengerjakan suatu yang baru dan sesuatu yang berbeda⁸. Scarborough dan Zimmerer mendefinisikan kewirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut dan mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk

⁸ Novian, Deni. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha*. Skripsi . Fisip Universitas Lampung . Bandar Lampung. 2012. Hlm.14

memperbaiki kehidupan (usaha)⁹. Peter F. Drucker menjelaskan bahwa wirausaha (*Entrepreneur*) yaitu sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya¹⁰. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

2) Jenis Kewirausahaan

Menurut Williamson dalam Winardi¹¹, terdapat beberapa jenis kewirausahaan, yaitu:

- (a) *Innovating Entrepreneurship*, bereksperimentasi secara agresif, terampil mempraktekkan transformasi atraktif.
- (b) *Imitative Entrepreneurship*, meniru inovasi yang berhasil dari para *Innovating Entrepreneur*.
- (c) *Fabian Entrepreneurship*, sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan

⁹ Suryana . *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta : Salemba 4, 2010), hlm. 15

¹⁰ Ibid, hlm. 4

¹¹ Williamson dalam Winardi. *Kepemimpinan dan Manajemen*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.4

hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industry yang bersangkutan.

(d) *Drone Entrepreneurship*, penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut dapat mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

3) Tahap-tahap Wirausaha

Menurut Suryana, Secara umum tahap-tahap wirausaha yaitu:¹²

(a) Tahap memulai

Tahap dimana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan *franchising*. Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri, atau jasa.

(b) Tahap melaksanakan usaha

Pada tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

¹² Suryana . *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta : Salemba 4, 2010). Hlm. 20

(c) Tahap mempertahankan usaha

Tahap dimana wirausaha berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

(d) Tahap mengembangkan usaha

Tahap dimana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

4) Karakteristik Wirausaha

Menurut Scarborough dan Thomas W. Zimmerer ada delapan karakteristik kewirausahaan, antara lain¹³:

- (a) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usahanya yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- (b) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.
- (c) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan
- (d) *Desire for immediate feed back*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.

¹³ Suryana . *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta : Salemba 4, 2006). Hlm. 4

(e) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

(f) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.

(g) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumberdaya untuk menciptakan nilai tambah.

(h) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

5) Tipe-tipe Wirausaha

(a) Wirausaha yang memiliki inisiatif

(b) Wirausaha yang mengorganisir mekanis sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu

(c) Wirausaha yang menerima resiko atau kegagalan.

b. Pembelajaran Kewirausahaan

1) Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”. Lebih lanjut Sugihartono, dkk¹⁴. menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan

¹⁴ Sugihartono . *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Press, 2007). Hlm. 74

kemampuan bereaksi relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Proses tersebut disebut dengan pembelajaran yang berarti suatu perbuatan yang membuat orang untuk belajar. Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan peserta didik dengan kegiatan belajar mengajar. UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 Ayat (20) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sugihartono, menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹⁵ Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan dan pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan dan mengatur lingkungan belajar peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

2) Komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara pendidik dan yang terdidik dalam kegiatan pendidikan.

¹⁵ Ibid, hlm.80

Agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik, terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut. Menurut Rusman tentang komponen-komponen pembelajaran, antara lain:¹⁶

(a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran, meliputi tujuan umum yang meliputi: standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus, yaitu berupa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir dari setiap kegiatan pembelajaran berupa keluaran (*output*) yang dapat dicapai atau ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Buchari Alma, pembelajaran ini diberikan dengan tujuan, antara lain:¹⁷

- (1) Mengerti apa peranan perusahaan dalam system perekonomian.
- (2) Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
- (3) Mengetahui karkarakteristik dan proses kewirausahaan.

¹⁶ Rusman. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta : Grafindo Persad, 2012). Hlm.119

¹⁷ Buchari Alma. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.

- (4) Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
- (5) Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama.
- (6) Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber.
- (7) Mengerti dasar-dasar marketing, finansial, organisasi, produksi.
- (8) Mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan.

(b) Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri individu peserta didik yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar, sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, urat kabar, digital konten, dan sumber informasi lainnya. Suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih, model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan

prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan peserta didik.

(c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu berupa *software* dan *hardware* untuk membantu proses interaksi pendidik dengan peserta didik, interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar dan sebagai alat bantu bagi pendidik untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan.

(d) Evaluasi Pembelajaran

merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

3) Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, juga memikul resiko-resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta

menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi. Materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha, kemampuan pendidik yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.¹⁸

Berdasarkan pengertian pembelajaran dan kewirausahaan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Indikator yang dapat digunakan untuk memperoleh data variabel pembelajaran kewirausahaan adalah:¹⁹

- (a) Konsep materi pembelajaran, indikatornya materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk meningkatkan minat berwirausaha
- (b) Konsep metode pembelajaran, indikatornya yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha

¹⁸ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung:Alfabeta,2001). Hlm, 33

¹⁹ Ibid, hlm, 35

(c) Kualitas tenaga pendidik, indikatornya dapat meningkatkan minat berwirausaha

(d) Fasilitas, indikatornya dapat memberikan fasilitas untuk menunjang pembelajaran dalam meningkatkan minat berwirausaha

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karna motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Menurut Hasibuan²⁰, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang ada dalam diri kita untuk menggapai keberhasilan dari sebuah tujuan. Hal ini dipertegas Agustian²¹ bahwa kekuatan pikiran bawah sadar yang merupakan sugesti, adalah sebuah energi dahsyat yang sekaligus sebagai pilot di dalam diri kita. “Kekuatan energi akan mengalir dan akan membakar

²⁰ Hasibuan, H, MalayuS.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007). Hlm. 95

²¹ Agustian, Ary Ginanjar . *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. (Jakarta: Arga,2001). Hlm.82

semangat Anda. Tetapkan kemauan Anda. Bedakan antara kemauan biasa dengan kemauan yang membara.

Rahasia untuk sebuah keberhasilan adalah terus menerus mengingat bahwa, anda lebih baik dari yang anda pikirkan. Keberhasilan tidak memerlukan kecerdasan yang luar biasa. Keberhasilan tidak disebabkan oleh keberuntungan. Keberhasilan ditentukan oleh ukuran dari keyakinan anda untuk meraih kemenangan. Kesuksesan juga ditentukan ukuran pemikiran dan cita-cita seseorang. Bercita-citalah setingginya.” Jenis-jenis Motivasi Motivasi dibedakan menjadi tiga. Menurut Sherif motivasi tersebut yaitu:²²

1) Motivasi Biogenetis (*Biogenic Motive*)

Motivasi yang berasal dari kebutuhan geologis sebagai makhluk yang hidup. Motivasi ini terdapat dalam diri individu dan tidak banyak tergantung pada lingkungan di luar individu itu. Motivasi ini tumbuh dan berkembang dengan sendirinya atau secara alami di dalam diri individu.

2) Motivasi Sosiogenetis (*Sosiogenic Morive*)

Motivasi sosiogenetis timbul di dalam diri individu oleh karena hubungannya dengan lingkungan sosial atau lingkungan sekitarnya. Timbulnya motivasi ini karena adanya interaksi sosial.

3) Motivasi Teogenetis

²² Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (Jakarta : Prestasi Pustaka : 2004), hlm. 198

Motivasi teogenetis timbul karena adanya interaksi antara individu dengan Tuhan. Seseorang individu dalam melakukan sesuatu didasarkan karena mereka mempunyai keyakinan tentang adanya ganjaran dari sang pencipta, oleh karena itulah manusia terdorong untuk melakukan sesuatu hal agar mendapatkan ganjaran tersebut. Dalam pada itu manusia memerlukan interaksi dengan Tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang beragam.

b. Teori Motivasi

Achievement Motivation Theory Mc.Clelland

Teori ini mengungkapkan bahwa ada hal-hal yang memotivasi seseorang, yaitu kebutuhan akan prestasi (*need for achievement = n Ach*). Kebutuhan akan prestasi (*n Ach*) merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. Karena itu *n Ach* akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitasnya dan mengerahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal.

1) Kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation = n Af*)

Kebutuhan akan afiliasi (*n Af*) menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat bekerja seseorang. *n Af* ini akan merangsang gairah bekerja setiap orang yang menginginkan hal-hal berikut:

- (a) Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja (*sense of belonging*)
- (b) Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (*sense of importance*)
- (c) Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (*sense of achievement*)
- (d) Kebutuhan akan perasaan ikut serta (*sense of participation*)
Seseorang karena kebutuhan *n Af* akan memotivasi dan mengembangkan dirinya serta memanfaatkan semua energinya untuk menyelesaikan tugas tugasnya.
- (e) kebutuhan akan kekuasaan (*need for power = n Pow*)
Kebutuhan akan kekuasaan (*n Pow*) merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja. *n Pow* akan merangsang dan memotivasi gairah kerja serta mengarahkan semua kemampuan demi mencapai kekuasaan dan kedudukan.

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain. Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi

wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai.

Wanto, menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. Menurut Wanto, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam timbulnya motivasi untuk berwirausaha, diantaranya:²³

1. *Need for achievement*, yaitu motif untuk berkompetisi dengan baik dengan dirinya orang lain dalam mencapai prestasi tertinggi.
2. *Locus of control*, dimana seseorang memiliki kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk mengontrol usahanya yang akan mempengaruhi hasil.
3. *Independence*, dimana seorang wirausahawan yang tidak terikat, memiliki lebih banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan.
4. *Egoistic passion*, diartikan sebagai suatu keinginan yang besar, dapat pula diartikan dengan cinta, suatu ego yang besar terhadap pekerjaan.

Menurut Hamzah B Uno, menjelaskan bahwa indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:²⁴

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

²³ Wanto, F. Sakti. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*. Skripsi. UNY: Yogyakarta. 2014. Hlm. 47

²⁴ Hamzah Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.23

- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
 - c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d) Adanya penghargaan dalam berwirausaha
 - e) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha
- d. Faktor Pendorong Motivasi Berwirausaha

Menurut Steinhoff dan John F. Burgess dalam, berdasarkan teori motivasi memberikan tujuh motif alasan orang berhasrat menjadi wirausaha:²⁵

- 1) *The desire for higher income* (Keinginan untuk memiliki pendapatan yang tinggi)
- 2) *The desire for a more satisfying career* (Keinginan untuk karir yang lebih memuaskan)
- 3) *The desire to be self-directed* (Keinginan untuk menjadi mandiri)
- 4) *The desire for prestige that comes to being a business owner* (Keinginan prestis untuk menjadi pemilik bisnis)
- 5) *The desire to run with a new idea or concept* (Keinginan untuk menjalankan ide dan konsep baru)
- 6) *The desire to build long-term wealth* (Keinginan untuk membangun kekayaan jangka panjang)
- 7) *The desire to make a contribution to humanity or to a specific cause.* (Keinginan untuk memberikan kontribusi kepada umat manusia atau penyebab tertentu).

²⁵ Ekawati, Ratna. *Pengambilan Keputusan Berwirausaha Sebagai Usaha Sampingan pada Orang yang Memiliki Pekerjaan Tetap*. Skripsi. UIN Jakarta. Jakarta. 2007. Hlm.14

Steinhoff dan Burgess berpendapat bahwa terdapat empat ciri wirausahawan berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya, yaitu:²⁶

- a) Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil.
- b) Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras.
- c) Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan.
- d) Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

Dari empat ciri diatas dapat diketahui bahwa kepribadian merupakan faktor penyumbang keberhasilan dalam sebuah usaha.

Basrowi juga menyebutkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah usaha, yaitu motivasi, usia, pengalaman, dan pendidikan.²⁷

3. Minat Berwirausaha

a. Teori Minat Berwirausaha

Menurut Crow & Crow dan Strong, minat adalah kesadaran individu terhadap suatu hal yang bersangkutan paut dengan dorongan

²⁶ Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hlm. 27

²⁷ Citradewi. Adelina. *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, UNS. Semarang. 2015. Hlm. 40

sehingga individu memusatkan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek²⁸. Ginting, menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh.²⁹

Lebih lanjut Ginting menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Sedangkan menurut Adhitama, minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya.³⁰ Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

Uswaterrasul dan Sisilia menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya tanpa rasa takut dengan risiko dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.³¹ Sedangkan Adhitama jelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk

²⁸ Trisninawati. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma)*. Jurnal. UIN Sunan Ampel Surabaya.2013. hlm. 4

²⁹ Ginting, Yuliawan. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Medan. 2015. Hlm.66

³⁰ Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2014. Hlm.13

³¹ Uswaterrasul, Sisilia. *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. Universitas Telkom: Bandung.201, hlm. 3

bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

Uswaturrasul dan Sisilia menyebutkan bahwa minat berwirausaha dibagi dalam empat kategori berdasarkan prespektif waktu, yaitu:³²

- 1) Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat
- 2) Minat untuk berwirausaha pada dua tahun mendatang
- 3) Minat untuk berwirausaha pada jangka panjang di masa depan
- 4) Belum menentukan waktu untuk memulai

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Menurut L. D. Crow dalam buku Adhitama³³ menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat:

- a) *The factor inner urge*, adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- b) *The factor of social motive*, adalah minat seseorang terhadap obyek atau suatu hal disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.

³² *Ibid*, hlm.4

³³ Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2014. Hlm.30

- c) *Emotional factor*, adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan keseluruhan yang dapat berubah-ubah arena sejak kecil minat anak itu selalu mengalami perubahan. Jadi, minat dapat dikembangkan sesuai potensi pada diri seseorang. Menurut Adhitama³⁴, faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memengaruhi minatnya. Contoh: lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.
- 2) Faktor internal, yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang memengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, sikap, motivasi, dan kemauan. Selain dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Adhitama minat berwirausaha juga dapat diukur dengan:

- (a) Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan.

³⁴ Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2014. Hlm.20-21

- (b) Seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
- (c) Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu untuk tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba
- (d) Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- (e) Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.

c. Indikator Minat Berwirausaha³⁵

1) *Personal*

yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David Mcceland dalam Alma dalam bukunya *The achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Juga Alma menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin

³⁵ Buchari Alma. *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 12

memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

2) *Sociological*

yaitu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan social lainnya. Buchari Alma menyatakan masalah hubungan *family* ini dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial³⁶. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil .Lingkungan dalam bentuk “*role model*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolaknya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha,karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memeberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor social lainnya yang berpengaruh.

³⁶ Ibid,hlm 43

3) *Environmental*

yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.³⁷ Seperti yang di contohkan oleh Buchari Alma bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wiausahanya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat di mana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

4. Hubungan Variabel

a. Hubungan Pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha

Pada dasarnya pembelajaran wirausaha dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha. Pembelajaran memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh wirausahawan. Pentingnya pembelajaran tidak hanya tercermin dalam tingkat pengetahuan yang dicapai, tetapi juga dalam kenyataan bahwa pembelajaran memainkan peranan penting untuk membantu para wirausaha mengatasi masalah-

³⁷ Suryana. 2010 *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta : Salemba 4).hlm. 63

masalah yang mereka hadapi. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk perilaku dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan menumbuhkan minat seseorang untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan dan pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Tingginya minat berwirausaha pada seseorang akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Minat berwirausaha seseorang akan semakin tinggi setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran kewirausahaan secara teoritis maupun praktek akan mempengaruhi dan menambah minat seseorang dalam berwirausaha

b. Hubungan Motivasi Berwirausaha dan minat berwirausaha

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang ada dalam diri kita untuk menggapai keberhasilan dari sebuah tujuan. Hal ini dipertegas Agustian bahwa kekuatan pikiran bawah sadar yang merupakan sugesti, adalah sebuah energi dahsyat yang sekaligus sebagai pilot di dalam diri kita.³⁸ Motivasi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu aktivitas berwirausaha. Menjadi wirausaha dibutuhkan suatu motivasi dari dalam diri seseorang. Motivasi mampu mendorong keberanian

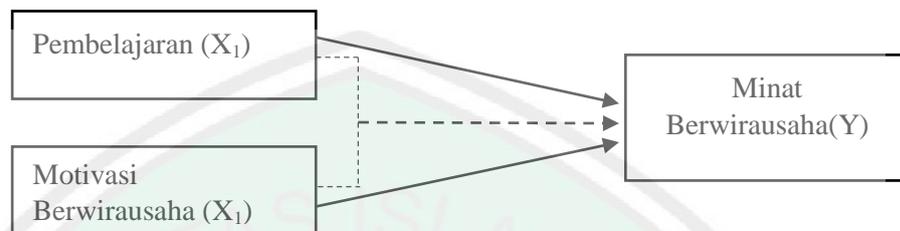
³⁸ Agustian, Ary Ginanjar (2001) *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. (Jakarta: Arga,2001) Hlm.82

seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha), sehingga motivasi yang dimiliki oleh seseorang dapat membangkitkan minat untuk mulai mencoba berwirausaha. Motivasi merupakan hal yang mendasar untuk menjadi seorang wirausaha, dengan adanya motivasi maka akan timbul semangat dorongan untuk terus maju dan bangkit mencapai kesuksesan sebagai wirausaha. Seseorang yang menyadari adanya dorongan yang kuat dalam dirinya, untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri, maka dia akan tumbuh dan berkembang dengan perasaan dan pola pikir yang berorientasi pada masa depan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang besar, dan perhatian akan motivasi dalam menyertai pertumbuhannya, maka dapat diperkirakan motivasi berwirausaha yang ada dalam dirinya akan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

B. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian. Adapaun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dimana variabel X_1 yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan variabel X_2 yaitu Motivasi Berwirausaha, sedangkan variabel Y yaitu Minat Berwirausaha.



Keterangan:

- ▶ : Garis Regresi (Pengaruh) X terhadap Y
- - - - -▶ : Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat mendapatkan data yang di perlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Karena sasaran yang diteliti untuk dijadikan responden oleh peneliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015. Dengan asumsi bahwa mahasiswa dapat memberikan respon karena telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dilakukan di atas maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Terkait dengan hal tersebut maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasar pada definisi dari kuantitatif tersebut, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam arti lain pendekatan Kuantitatif, yaitu adalah suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata. Teori

kebenaran yang dianut oleh positivisme termasuk teori korespondensi antara pernyataan/verbal dengan realitas empirik/objeknya.³⁹

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain. Penelitian regresi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel. Maka jenis penelitian ini adalah regresi. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

C. Variabel Penelitian

- a. Variabel X1 (pembelajaran kewirausahaan)
- b. Variabel X2 (motivasi berwirausaha)
- c. Variabel Y (minat berwirausaha)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam

³⁹ Sedarmayanti, Syarifudin hidayat. *Metode Penelitian*. (Bandung : Mandar Maju, 2002). Hlm. 35

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.2011. Hal: 80

penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Malang sebanyak 160 yang dibagi menjadi 5 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Adapun menurut Moh. Kasiram sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.⁴¹ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yang nantinya akan dijadikan adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 yang berjumlah 160 orang . Sedangkan yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah Kewirausahaan, peneliti memilih untuk mengambil 76 dari populasi untuk dijadikan sampel.

E. Data dan Sumber Data

a. Pengertian Data

Data adalah keterangan mengenai sesuatu yang berbentuk angka-angka dan mungkin bukan angka-angka (kuantitatif maupun kualitatif).

⁴¹ Moh. Kasiram. Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.Hal: 14

b. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber pengambilan data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

- 1) Data primer ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam hal ini, yang termasuk data primer adalah angket pembelajaran kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha.
- 2) Data sekunder ialah sumber penelitian data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau mendapatkan informasi informasi dari responden. ⁴² instrumen itu disebut Pedoman Pengamatan atau Pedoman Wawancara atau Kuesioner atau Pedoman Dokumentar, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Instrument yang digunakan peneliti berupa angket yang ditujukan kepada mahasiswa.

Instrumen memegang peranan penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Penelitian dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung objek penelitian, penelitian ini menggunakan instrumen metode kuisisioner.

⁴² W. Gulo. *Metodologi Penelitian cetakan keenam*. (Jakarta : PT Gramedia, 2010), hlm. 123

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan yang ditujukan pada responden atau sampel yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Angket yang diberikan kepada responden meliputi item pertanyaan yang berhubungan dengan hal-hal atau Pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebagai alat untuk menunjang minat berwirausaha mahasiswa.

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur kuantitatif.⁴³ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan *adalah skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang.⁴⁴ Data yang diolah menggunakan data *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban Biasa (B) diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Ciri khas *skala likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.92

⁴⁴ Ibid, hal 93

sikapnya makin positif terhadap objek yang ingin diteliti oleh penelitian.

Adapun variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator soal instrument penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Pembelajaran Kewirausahaan <i>Eman Suherman, Desain Pembelajaran Kewirausahaan (Bandung:Alfabeta,2001)</i>	1. Konsep materi dan metode pembelajaran	1,2,3
		2. Kualitas tenaga pendidik	4,5,6
		3. Fasilitas	7,8,9
2.	Motivasi Berwirausaha <i>Hamzah B Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)</i>	4. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	10,11
		5. Adanya dorongan kebutuhan dalam berwirausaha	12,13,14
		6. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	15,16
		7. Adanya penghargaan dalam berwirausaha	17,18
		8. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha	19,20
3	Minat Berwirausaha <i>Buchari Alma, Kewirausahaan, cetakan ke-21. (Bandung : Alfabeta, 2016)</i>	1. Personal	21,22,23,24
		2. Sociological	25,26,27,28,29
		3. Environmental	30,31

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya.

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan

tertulis untuk responden untuk dijawabnya.⁴⁵ Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pernyataan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Kedua metode pengamatan dan metode wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar pertanyaan untuk diisi. Ini berarti di samping angket dipakai, pengamatan dan wawancara juga digunakan.

Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda, yaitu suatu bentuk angket dimana responden hanya perlu memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Masing-masing angket dalam penelitian ini mempunyai alternative jawaban. Responden di penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas instrument penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan valid. Peneliti harus menguji instrumen penelitian terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas, yang dimaksud valid dalam hal ini misalnya peneliti meneliti dengan objek warna merah sedangkan tidak valid. Djameludin Ancok menerangkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrumen) itu dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : CV ALFABETA, 2009). Hlm.142

⁴⁶ Masri Singarimbun dan Sutian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 192

Contoh dalam ilmu alam yaitu alat ukur atau instrument yaitu mengukur Panjang menggunakan meteran, mengukur berat badan menggunakan timbangan, sedangkan dalam ilmu sosial yaitu dengan menggunakan timbangan, sedangkan dalam ilmu sosial yaitu dengan menggunakan sendiri instrument untuk menguji validitas dan reabilitasnya. Konsep penelitian ini terbentuk oleh 3 teori yang meliputi, konsep pembelajaran kewirausahaan, konsep motivasi berwirausaha, konsep minat berwirausaha. Dari beberapa teoritis yang terdiri dari beberapa variabel bila diuji validitas instrumen penelitian ditemukan komponen yang tidak valid, hal ini menunjukkan komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen yang lain untuk mendukung sebuah konsep.

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam pengujian instrument penelitian sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- 2) Melakukan uji coba skala pengukuran dengan menggunakan *skala likert* pada kuisioner terhadap jumlah responden.
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor table yang telah digunakan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

Adapun tujuan dari pengujian ini yaitu agar data yang diambil benar-benar valid, yakni benar-benar mengukur apa yang hendak diukur dan relabel

yang artinya konstan. Untuk pengujian terhadap validitas item dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* pearson. R_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan R_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi statistika.

b. Uji reliabilitas penelitian

Pengujian instrumen penelitian tidak hanya valid. Namun, instrumen penelitian harus reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrument yang digunakan untuk mengukur dan menguji beberapa kali mengukur objek yang sama diwaktu yang berlainan akan menghasilkan data yang sama.⁴⁷ reliabel berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat riset (instrumen). Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian tes/instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memsatkan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.

⁴⁷ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dahn kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 92

Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang di kumpulkan.⁴⁸ Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifisikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal dan tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan

(1) Nilai signifikansi atau Sig atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

(2) Nilai signifikansi atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari hasil yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *One Way Anova* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun kriteria antara lain:

(1) Jika *Asymp, sig* $> 0,05$ maka data homogen

⁴⁸ Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal.38

(2) Jika $Asymp.sig < 0,05$ maka data tidak homogen

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas.⁴⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adapun kriteria berdasarkan nilai tolerance antara lain:

(1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

(2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

(1) H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas

(2) H_a : ada gejala heteroskedastiditas

(3) H_0 diterima apabila signifikansi $> 0,05$, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

⁴⁹ Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 466

5) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independen lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independen. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) *Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terkait.
- (2) *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisa kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan peran lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen.⁵⁰

⁵⁰ Suharyadi dan Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 508

Regresi berguna dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS *for windows* 16,0 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.⁵¹

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat beli, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berwirausaha

A : Konstanta

B : Koefisiensi regresi variabel bebas

X¹ : Pembelajaran Kewirausahaan

⁵¹ Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hal. 50

X^2 : Motivasi Berwirausaha

e : Error

e. *Goeness of Fit Model Regresi*

Dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual secara sistemik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

2) Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Adapun rumus F_{hitung} adalah:⁵²

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 192

$$F = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

F : harga F

R^2 : koefisien determinan

k : jumlah variabel

n : jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis non (H_0) atau dipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Bersama-sama variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan tertentu.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan:

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). penentuan nilai kritis yang menentukan *level of significant* $\alpha = 5\%$. Nilai kritis F didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% .

3) Uji t (Penguji Signifikansi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 + r^2}}$$

Keterangan:

t : uji hipotesis

r : koefisien regresi

n : jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel X dan Y.

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of signifikan* $\alpha = 5\%$. Nilai kritis t didapat dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), $t_{table} = t(\alpha/2:n-1) = (0,05/2)$. Dalam hal menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis nol, dapat dicontohkan penerapannya pada data penelitian berdistribusi dalam grafik kurva normal, yaitu apabila suatu penelitian berasumsi bahwa kebenaran sebuah hipotesis seperti kurva normal di atas dan jika kita menentukan taraf kepercayaan 95%, maka ada 5% taraf penolakannya, dan ini tersebar menjadi dua ekor, yaitu ekor kanan dan ekor kiri kurva dan masing-masing memiliki taraf penolakan 2,5%. Daerah yang berada pada taraf kepercayaan adalah daerah penerimaan hipotesis, sedangkan daerah ekor yang berada di sisi-sisi daerah penerimaan hipotesis, merupakan daerah penolakan hipotesis dan disebut daerah signifikansi.⁵³

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memuat dan menyusun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penelitian laporan.

1. Penelitian Pendahuluan

Waktu/Tanggal:

⁵³ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hlm 82

Kegiatan: melakukan pra-sejarah dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian dan survei lapangan.

2. Pengembangan Desain

Waktu/Tanggal:

Kegiatan: merencanakan, merumuskan, dan mendesain usulan penelitian tentang apa masalah yang akan diteliti, dan bagaimana solusi atau jalan keluar penyelesaian masalah penelitian ini.

3. Penelitian Sebenarnya

Waktu/tanggal:

Kegiatan: memperoleh izin penelitian, uji instrument penelitian, penentuan sampel penelitian, pengumpulan data dengan Teknik pemberian instrument kepada sampel penelitian, menganalisis dan menginterpretasi data.

4. Penulisan Laporan

Waktu/tanggal:

Kegiatan: proses penulisan skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Lembaga

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terselenggara untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/ madrasah dan kebutuhan dunia usaha. Dan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Prodi PIPS) didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program Studi Umum termasuk di dalamnya Prodi PIPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) Prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005 dan memperoleh akreditasi B pada tahun 2007 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

dengan nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007. Pada Tahun 2013 Jurusan Pendidikan IPS telah melakukan akreditasi yang kedua dengan menghasilkan nilai A, berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 74ISK/BAN-PT/Ak-XV7S/VIII/2013. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 24 Agustus 2013 sampai 24 Agustus 2018.

2. Visi Program Studi Pendidikan IPS

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3. Misi Program Studi Pendidikan IPS

- a. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- b. Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- c. Menjalin kemitraan dengan para *stakeholder* di wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Instrument dikatakan valid apabila memiliki $r > 0,3$, apabila harga koefisien dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Beriku ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	No Soal	r_{hitung}	Validitas
1		Metode dan Materi Pembelajaran	1	0,791	Valid
			2	0,774	Valid
			3	0,701	Valid
2	Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	Kualitas Tenaga Pendidik	4	0,675	Valid
			5	0,655	Valid
			6	0,809	Valid
3		Fasilitas	7	0,694	Valid
			8	0,904	Valid
			9	0,776	Valid
4		Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	10	0,923	Valid
			11	0,950	Valid
5		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha	12	0,726	Valid
			13	0,598	Valid
			14	0,754	Valid
6	Motivasi Berwirausaha (X ₂)	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	15	0,903	Valid
			16	0,913	Valid
7		Adanya penghargaan dalam berwirausaha	17	0,853	Valid
			18	0,880	Valid
8		Adanya keinginan yang menarik dalam berwirausaha	19	0,808	Valid
			20	0,664	Valid
9	Minat Berwirausaha (Y)	Personal	21	0,839	Valid
			22	0,575	Valid
			23	0,707	Valid
			24	0,565	Valid
10		Sosiological	25	0,299	Tidak Valid

11	Enviromental	27	0,500	Valid
		28	0,442	Valid
		29	0,473	Valid
		30	0,970	Valid
		31	0,969	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item no. 25 pada indikator sosiological. Kemudian item tersebut akan digugurkan, karena sisanya yaitu 3 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Minat Berwirausaha.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Bila *Alpha Cronbach* $> 0,6$, instrument dapat dikatakan reliabel
- 2) Bila *Alpha Cronbach* $< 0,6$, intrumen dapat dikatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisiensi Alpha	Koefisiensi Alpha Pemandig	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	0,873	0,6	Reliabel
2	Motivasi Berwirausaha (X_2)	0,904	0,6	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,804	0,6	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha telah memenuhi nilai alpha Cronbach $> 0,600$ sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

2. Gambaran Variabel yang diteliti

a. Variabel pembelajaran kewirausahaan

Pada penelitian ini, Pembelajaran kewirausahaan terfokuslah pada beberapa indikator diantaranya adalah: metode dan materi pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 9 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui rentang (Selisih nilai tertinggi dikurangi nilai terendah), dibagi dengan banyaknya kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval } (c) &= \frac{X_{\max} - X_{\min}}{\text{banyaknya kelas interval } (K)} + 1 \\ &= \frac{45 - 21}{5} + 1 = 5,6 = 6 \end{aligned}$$

Data tentang Pembelajaran Kewirausahaan yang telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 76 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 45 dan skor terendah adalah 21 hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	21-27	Sangat Rendah	15	20
2	28-34	Rendah	49	65
3	35-40	Tinggi	11	14
4	41-47	Sangat Tinggi	1	1
Jumlah			76	100

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Pembelajaran kewirausahaan yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 15 Atau 20%, kategori rendah sebesar 49 atau 65%, kategori tinggi 11 Atau 14%, dan kategori sangat tinggi sebesar 1 atau 1%. Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran kewirausahaan adalah termasuk dalam kategori rendah.

b. Variabel motivasi berwirausaha

Pada penelitian ini, peran lingkungan keluarga terfokuskan pada beberapa indikator diantaranya adalah: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Adanya penghargaan dalam berwirausaha, adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 10 pernyataan dengan skor 1-5 dari tiap pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut Panjang kelas interval dapat ditemukan melalui rentang (selisih nilai tertinggi dikurangi nilai terendah), dibagi dengan banyaknya kelas interval. Perhitungan Panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval } (c) &= \frac{X_{\max} - X_{\min}}{\text{banyaknya kelas interval } (K)} + 1 \\ &= \frac{52 - 24}{5} + 1 = 6,6 = 7 \end{aligned}$$

Data tentang motivasi berwirausaha yang telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 77 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 52 dan total skor terendah adalah 24. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	24-31	Sangat Rendah	5	7
2	32-39	Rendah	17	22
3	40-47	Tinggi	37	49
4	48-54	Sangat Tinggi	17	22
Jumlah			76	100

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Motivasi Berwirausaha yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 5 Atau 7%, kategori rendah sebesar 17 atau 22%, kategori tinggi 37 atau 49%, dan kategori sangat tinggi sebesar 17 atau 22%. Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran kewirausahaan adalah termasuk dalam kategori tinggi.

c. Variabel minat berwirausaha

Pada penelitian ini, peran lingkungan keluarga terfokuskan pada beberapa indikator diantaranya adalah: *personal*, *sociological*, *environmental*. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 10 pernyataan dengan skor 1-5 dari tiap pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditemukan melalui rentang (selisih nilai tertinggi dikurangi nilai terendah), dibagi dengan banyaknya kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval } (c) &= \frac{X_{\max} - X_{\min}}{\text{banyaknya kelas interval } (K)} + 1 \\ &= \frac{50 - 24}{4} + 1 = 6,6 = 7 \end{aligned}$$

Data tentang minat berwirausaha yang telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 77 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 50 dan total skor terendah adalah 24. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	24-31	Sangat Rendah	8	11
2	32-39	Rendah	25	33
3	40-47	Tinggi	36	47
4	48-54	Sangat Tinggi	7	9
Jumlah			76	100

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Minat Berwirausaha yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 8 atau 11%, kategori rendah sebesar 25 atau 33%, kategori tinggi 36 atau 47%, dan kategori sangat tinggi sebesar 7 atau 9%. Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran kewirausahaan adalah termasuk dalam kategori tinggi.

I. Hasil Analisis Data

Berikut ini akan peneliti sajikan hasil olahan data dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16,0. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dan uji homogenitas *one way anova* sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan uji *one way anova* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun kriteria jika antara lain (1) jika *Asymp.sig* > 0,05 maka data homogen, dan (2) jika *Asymp.sig* < 0,05 maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas data Pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Variabel

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.877	2	225	.058

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic yaitu *Kolmogorov-Smirnov* pada bagian *Asymp.sig* dengan berbantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun kriteria antara lain (1) bila nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal (2) bila nilai *Asymp.sig* > 0,05 maka distribusi adalah normal (3) hasil uji normalitas data variabel sebelum dan sesudah dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91863571
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas data dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,926 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Adapun kriteria berdasarkan nilai tolerance antara lain:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas hasil uji multikolinearitas dapat dilihat di tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.445	3.530		2.959	.004		
	pembelajaran	.239	.133	.191	1.792	.077	.597	1.674
	motivasi	.525	.097	.575	5.396	.000	.597	1.674

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas data dapat diketahui nilai tolerance sebesar $0,597 > 0,10$, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam data variabel pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas

yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Peneliti menggunakan metode pengujian yaitu Uji Park yaitu dengan meregresikan nilai logaritma natural dan residual kuadrat ($\ln e^2$) dengan variabel independent (X_1 dan X_2). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. H_a : ada gejala heteroskedastisitas
3. H_0 diterima bila signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.948	2.174		1.356	.179
	pembelajaran	-.009	.082	-.016	-.108	.914
	motivasi	.009	.060	.024	.156	.877

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas data dapat diketahui nilai sig dari variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar $0,914 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan sig sebesar $0,877 > 0,05$, hal ini

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam variabel motivasi berwirausaha.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independen lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independen. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) *Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terkait.
- (2) *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * motivasi	1414.783	23	61.512	3.497	.000
Between Groups (Combined)					
Linearity	1127.058	1	1127.058	64.078	.000
Deviation from Linearity	287.725	22	13.078	.744	.774
Within Groups	914.625	52	17.589		
Total	2329.408	75			

2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier berganda, berikut ini akan peneliti sajikan hasil olahan data dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 16.00 *for windows*. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.844	3.195		3.081	.003
Pembelajaran_Kewirausahaan	.239	.119	.198	2.010	.048
Motivasi_Berwirausaha	.534	.086	.609	6.181	.000

a. Dependent Variable:

Minat_Berwirausaha

Variabel dependen pada regresi ini adalah minat berwirausaha (Y) sedangkan variabel bebasnya atau variabel independent adalah pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2)

berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 9,844 + 0,239 X_1 + 0,534 X_2 + e$$

- 1) Konstanta : 9,844 berarti bahwa jika variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sama dengan 0 maka minat berwirausaha mahasiswa jurusan P.IPS Uin Malang akan menjadi 9,844
- 2) Koefisiensi pembelajaran kewirausahaan (X_1) : 0,239 berarti pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 23,9% atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor pada pembelajaran kewirausahaan mengalami kenaikan 1 poin dan motivasi berwirausaha dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Uin Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 sebesar 23,9% dan sebaliknya jika faktor pembelajaran kewirausahaan turun 1 poin maka minat berwirausaha akan turun sebesar 23,9%.
- 3) Koefisiensi motivasi berwirausaha (X_2) : 0,534 berarti motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 53,4% atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor motivasi berwirausaha mengalami kenaikan 1 poin dan pembelajaran kewirausahaan dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan

minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2015 sebesar 53,4%. Sebaliknya jika pembelajaran kewirausahaan turun 1 poin maka minat berwirausaha akan turun sebanyak 53,4%.

3. Analisis Koefisiensi Determinasi

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 ^a	.561	.549	3.66329	.561	47.216	2	74	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Pembelajaran_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Koefisiensi determinasi menunjukkan modal variabel bebas Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) dalam menjelaskan variabel Dependen (Minat Berwirausaha) angka adjust R Square menunjukkan koefisiensi determinasi. Besar Adjust R square adalah 0,561. Hal ini berarti 56,1% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 sedangkan sisanya 42,9% disebabkan oleh faktor luar perubahan variabel X_1 dan X_2 .

4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel X dan Y.

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of significant* $\alpha = 5\%$. Nilai kritis t didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1) = (0,05/2)$.

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.844	3.195		3.081	.003
Pembelajaran_Kewirausahaan	.239	.119	.198	2.010	.048
Motivasi_Berwirausaha	.534	.086	.609	6.181	.000

a. Dependent Variable:

Minat_Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Pembelajaran Kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_a : Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh T_{hitung} sebesar 2,010

d) Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $76-2-1 = 73$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh T_{tabel} sebesar 1,991.

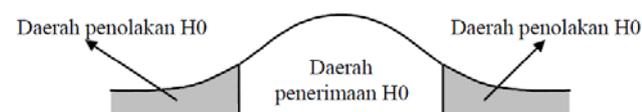
e) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

f) Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,010 > 1,991$), maka H_0 ditolak,



g) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan

H_0 ditolak jika $T_{hitung} < -1,991$ atau $T_{hitung} > 1,991$

H_0 diterima jika $-1,991 \leq T_{hitung} \leq 1,991$

h) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,010 > 1,991$) dan nilai signifikansi ($0,48 > 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif signifikan pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

2) Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_a : Motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh T_{hitung} sebesar 6,181

d) Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $76-2-1 = 73$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan

pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh T_{tabel} sebesar 1,991.

e) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

f) Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($6,181 > 1,991$), maka H_0 ditolak,



g) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan

H_0 ditolak jika $T_{\text{hitung}} < -1,991$ atau $T_{\text{hitung}} > 1,991$

H_0 diterima jika $-1,991 \leq T_{\text{hitung}} \leq 1,991$

h) Nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($2,010 > 1,991$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif signifikan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi berwirausaha (X_2) berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Hasil uji pengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan

dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.12 Sebagai berikut:

Tabel 4.15

Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1267.255	2	633.628	47.216	.000 ^a
993.057	74	13.420		
2260.312	76			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Pembelajaran_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

tahap-tahap melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha

Ha : pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

2) Menentukan tingkat spesifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3) Menentukan F hitung

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47.216.

4) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$. $df_2 = 77 - 3 = 74$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,12

5) Menentukan nilai signifikansi

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai Sig sebesar 0,000.

6) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,216 > 3,12$), maka H_0 ditolak.

8) penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $F_{hitung} > -3,12$ atau $F_{hitung} > 3,12$

H_0 diterima jika $-3,12 \geq F_{hitung} \leq 3,12$

9) Kesimpulan

Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,12 < 47,216$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya gabungan antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi

berwirausaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pembelajaran kewirausahaan adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Matakuliah ini sangat penting dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. Bagaimana Pendidikan kewirausahaan saat di perguruan tinggi? Cukup banyak perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengembangkan program khusus dalam bidang kewirausahaan agar menghasilkan suatu embrio wirausahawan-wirausahawan muda (*young intrepeneurs*). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana sebagai pencipta lapangan kerja dan bukan hanya penghasil sarjana pencari kerja, yang pada akhirnya justru menjadi pengangguran karena semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.⁵⁴ hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang diberikan Eman Suherman, bahwa pengertian pembelajaran kewirausahaan adalah:

Pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, juga memikul resiko-resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertaiannya, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi. Materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha, kemampuan pendidik yang dapat

⁵⁴ Suharyadi, Dkk. Kewirausahaan cetakan kedua (Jakarta : Salemba Empat, 2007), hlm. 7

menumbuhkan minat wirausaha, serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.⁵⁵

Dari pengertian pembelajaran kewirausahaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari kewirausahaan yang diperoleh melalui teori dalam pembelajaran seperti kebiasaan, pengetahuan, dan sikap tentang berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dianggap sangat penting karena merupakan bekal yang dasar dari mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.

Dari hasil penelitian uji T menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan oleh t_{hitung} sebesar $2.060 >$ daripada nilai t_{tabel} 1,99125. Berdasarkan hasil ini pengujian variabel X_1 (Pembelajaran Kewirausahaan) dinyatakan berpengaruh terhadap Y (Minat Berwirausaha). Dalam penelitian ini menggunakan tabel pengujian dua sisi (*Two Tailed Test*) dimana daerah penolakan H_0 dalam pengujian ini terletak pada sisi kanan dan sisi kiri dari nilai rata-rata sampel.⁵⁶ Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Eman Suherman yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama

⁵⁵ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung:Alfabeta,2001). Hlm, 31

⁵⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya :Airlangga University Press, 2009), hlm 142

keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru⁵⁷

Tujuan pembentukan pembelajaran kewirausahaan yaitu mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai dan teori kewirausahaan sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini bisa dikatakan metode, materi pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran kewirausahaan termasuk kedalam kategori rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang diisi oleh 76 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2014 sebagai suatu jawaban atas kurangnya pengaruh pembelajarana kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan perincian 15 mahasiswa atau 20% menyatakan pembelajaran kewirausahaan sangat rendah.

Dengan demikian, bahwa Pembelajaran kewirausahaan khususnya pembelajaran kewirausahaan mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2015 seperti materi dan metode pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mempengaruhi minat berwirausaha. Di masa yang akan mendatang diharapkan bisa membimbing para mahasiswa untuk lebih baik dalam mewujudkan minat berwirausaha

⁵⁷ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung:Alfabeta,2001). Hlm, 33

dari mahasiswa tersebut. Pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi bekal pengetahuan suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang luas. Krisis ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena mengalami kebangkrutan dan pengangguran. Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja akan tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta kerja.

Menurut penelitian terdahulu oleh Lies Indriyati, Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa (Studi kasus mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang), variabel Matakuliah Kewirausahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, akan tetapi lemah karena masing-masing mempunyai nilai Adjusted R^2 lebih kecil dari 0,2. Untuk mahasiswa semester 2 walau mereka belum menerima matakuliah kewirausahaan akan tetapi disekolah menengah mereka sudah mendapatkannya. sedangkan mahasiswa semester 4 lebih condong berminat.

Diperkuat lagi oleh penelitian terdahulu oleh Huzain Jailani, pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2016, Hasil penelitian pada hipotesis pertama adalah Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha SMKN 1 Selong yakni $T = 6,059$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar hubungan atau pengaruh interpretasi (R) $0,712$ dengan determinasi R^2 $0,507$ atau $50,7\%$. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha siswa kelas XII di SMKN 1 Selong tahun pembelajaran 2016.⁵⁸

Ini berarti terdapat hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 terutama pada hipotesis pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ini dikarenakan pada hipotesis penelitian terdahulu oleh Lies Indrayati terdapat pengaruh yang signifikan antara matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan Huzain Jailani, pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi berwirausaha siswa SMK negeri 1 Selong .⁵⁹

dengan beberapa paparan pendapat dan teori tersebut dapat merubah paradigma yang selama ini tertanam pada masyarakat Indonesia bahwa Menurut Antonius Tanan, dalam Agus wibowo masyarakat kita sudah tertanam paradigma yang keliru mengenai pembelajaran kewirausahaan. *Pertama*, ada yang menganggap bahwa jika kita ingin memasukkan Pembelajaran kewirausahaan, maka harus membuat kurikulum baru.

⁵⁸ Huzain Jailani, *pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Selong*. Skripsi. 2017

⁵⁹ Lies Indrayati, *Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa (Studi kasus mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)*, skripsi. 2013

Anggapan ini jelas keliru. Pasalnya, pembelajaran kewirausahaan bukan menjadi bentuk tersendiri, atau mandiri, tetapi justru terintegrasi, memperkaya dan mempertajam kurikulum yang sudah ada. *Kedua*, ada pula anggapan bahwa mengajarkan pembelajaran kewirausahaan itu sama halnya mengajari anak didik berdagang. Anggapan ini terlalu sempit dan jelas keliru besar. Pembelajaran kewirausahaan itu cakupannya lebih luas, sementara berdagang itu hanya bagian kecil dari Pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan bukan sekedar membentuk seseorang menjadi wirausaha, tetapi membekali orang tersebut dengan mental kewirausahaan yang cakupannya lebih luas dan kompleks. *Ketiga*, ada anggapan jika mempelajari pembelajaran kewirausahaan itu sebaiknya selepas lulus kuliah. Anggapan ini salah besar semestinya pendidikan kewirausahaan itu dimulai sejak kecil, sehingga menjadi karakter anak bukan sekedar ilmu praktis. Dengan demikian, mengajari anak kewirausahaan selepas mereka lulus jelas sebuah pekerjaan yang sia-sia.⁶⁰ dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menjadi bukti bahwa mempelajari pembelajaran kewirausahaan adalah hal yang penting untuk semua generasi muda supaya dapat mempersiapkan diri dalam era zaman yang terus berubah.

B. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Motivasi berwirausaha diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku, baik berupa perhatian, dan

⁶⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan* cetakan I (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011). Hlm 30

pujian yang dapat memotivasi orang untuk menjadikan dan mengarahkan kepada wirausaha.⁶¹ Pentingnya motivasi yaitu suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan atusias mencapai hasil yang optimal. Dari hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar $6.181 >$ dari t_{tabel} 1,99125.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (minat berwirausaha) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas motivasi berwirausaha. Hasil ini juga sesuai dengan teori Hamzah B Uno yang mengatakan bahwa:

Motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan.⁶²

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan motivasi sangat berpengaruh dalam menggerakkan minat seseorang. Dalam aspek lain, keberanian seseorang untuk berwirausaha sering kali terdorong oleh motivasi dari guru atau dosennya, atau koperasi yang memberikan matapelajaran atau matakuliah kewirausahaan yang praktis dan menarik, sehingga dapat membangkitkan minat siswa/mahasiswa untuk mulai mencoba berwirausaha seperti terjadi di MIT, Harvard Business School, Institut Bisnis Informatika Indoensia (IBII), dan beberapa perguruan tinggi lainnya yang memiliki konsentrasi kewirausahaan. Tidak jarang juga setelah seseorang memperoleh

⁶¹ Mas'ud Machfoedz, *Kewirausahaan : Metode, Manajemen, dan Implementasi*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2005), hlm. 24

⁶² Hamzah B Uno . *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.23

kursus atau Pendidikan non-gelar melalui koperasi dan atau koperasi kredit, bahkan setelah mendengar cerita sukses pengalaman yang dimiliki oleh orang-orang di sekitar, meskipun bisnis kecil-kecilan, dapat menjadi pemicu, potensi dan motivasi utama untuk menjadi wirausahawan yang berhasil. Motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengelola usaha dan siap mental secara total.⁶³

Hasil penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa tingkat motivasi berwirausaha termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang diisi oleh 76 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS sebagai suatu jawaban atas terdapatnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan perincian 5 mahasiswa atau 7% menyatakan motivasi berwirausaha sangat rendah, 17 mahasiswa atau 22% menyatakan bahwa motivasi berwirausaha rendah, 37 mahasiswa atau 49% menyatakan motivasi berwirausaha tinggi, 17 mahasiswa atau 22% menyatakan motivasi berwirausaha sangat tinggi. Penelitian ini juga diperkuat oleh teroi Hamzah B Uno yang menyatakan bahwa:

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha memberikan peranan yang kuat dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha tidak dibawa dari

⁶³ Leonardo Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 25

lahir, melainkan proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berperan sebagai mengisi kekuatan mental individu sebagaimana keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan.⁶⁴

Seorang mahasiswa yang pandai dalam teori berwirausaha belum tentu mendapatkan motivasi yang kuat untuk melakukan kegiatan wirausaha. Dalam penelitian ini terfokuskan pada bagaimana motivasi diri mahasiswa untuk berminat dalam wirausaha karena sebuah dukungan, harapan, cita-cita, maupun penghargaan dari lingkungannya. Oleh sebab itu, dalam Pendidikan kewirausahaan, peranan dosen adalah sebagai fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan, dan mempersiapkan para calon sarjana agar mempunyai motivasi yang kuat, keberanian, kemampuan, serta karakter pendukung lainnya dalam meningkatkan minat berwirausaha.⁶⁵

Jika melihat penelitian terdahulu oleh Fanny Paramitasari, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK 1 Bantul.⁶⁶ Dan penelitian Tria Adeta, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian

⁶⁴ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm.26

⁶⁵ Suharyadi, Dkk. *Kewirausahaan cetakan kedua* (Jakarta : Salemba Empat, 2007), hlm. 7

⁶⁶ Fanny Paramitasari, *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Islamic Business Forum Regional Lampung), Universitas Bandar Lampung terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Bussiness Forum Regional Lampung.

Ini berarti terdapat hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama pada hipotesis motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, ini dikarenakan pada hipotesis penelitian terdahulu oleh Fanny Paramitasari dan Tria Adeta, Universitas Negeri Yogyakarta, terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business From Regional Lampung.⁶⁷

Dari beberapa teori oleh para ahli dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

C. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Menurut Bygrave dalam Budi Wahyono Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi

⁶⁷ Tria Adeta, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha* (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung), Universitas Bandar Lampung, 2017.

tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.⁶⁸

Minat diartikan sebagai kecenderungan seseorang yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis yang menggunakan F_{tabel} dengan 3,12 sedangkan T_{hitung} sebesar 47.216, maka $F_{hitung} 47.216 > 3,12$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (minat berwirausaha) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2). Hal ini menunjukkan secara simultan atau secara bersama-sama pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan uji linier berganda dapat diambil persamaan $Y = 9,844 + 0,239 X_1 + 0,534 X_2$ analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa minat berwirausaha akan konstan sebesar 9,844 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (pembelajaran kewirausahaan) dan X_2 (motivasi berwirausaha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa lebih berpengaruh dari pembelajaran kewirausahaan.

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha ini, dari hasil uji F yang telah di

⁶⁸ Budi Wahyono. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Medan Tahun 2013. Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta. Solo.

diskripsikan di BAB IV menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dan jika dilihat dari deskripsi frekuensi menghasilkan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha termasuk dalam kategori yang tinggi, sedangkan pembelajaran kewirausahaan termasuk dalam kategori rendah.

Jika mahasiswa memiliki bekal pengetahuan, teori, motivasi dan mental yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang tinggi akan dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha. Hasil penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha dari hasil angket yang diisi oleh 76 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai suatu jawaban atas terdapatnya minat berwirausaha dengan perincian 36 mahasiswa atau 47% menyatakan minat berwirausaha tinggi. Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran kewirausahaan adalah termasuk dalam kategori tinggi.

jika mahasiswa memiliki bekal pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang baik, maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan teori Eman Suherman dan Buchari Alma bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam teorinya sangat menjadi faktor dalam tumbuhnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari 3 indikator utama yaitu (1) *Personal* yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang yaitu seseorang yang memiliki keiginan beprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang tidak

tidak berwirausaha. Seseorang yang melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya, kebebasan dalam berbisnis, ingin menjadi wirausaha yang sukses, dan ingin melakukan wirausaha karena merupakan hobi dan kesenangannya. (2) *Sociological*, yaitu menyangkut aspek-aspek dengan *family* dan hubungan sosial lainnya. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. (3) *Environmental*, yaitu menyangkut hubungannya dengan lingkungan, dimana suasana yang berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha.⁶⁹

Jika melihat penelitian terdahulu oleh Tria Adeta, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada anggota Komunitas Bisnis *Indonesia Islamic Business Forum* Regional Lampung. Dapat disimpulkan jika dilihat dari beberapa variabel bebas pembelajaran kewirausahaan dan motivasi

⁶⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2006). Hlm. 17

berwirausaha terhadap variabel terikat minat berwirausaha, terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Pembelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa, namun jika pembelajaran kewirausahaan tidak diberikan secara maksimal maka pengetahuan yang akan diterima oleh mahasiswa kurang, sebab Pendidikan kewirausahaan adalah fasilitas yang diberikan oleh pendidik untuk bekal mahasiswa dalam berwirausaha serta diselingi oleh motivasi atau dorongan dari diri sendiri, orang tua, maupun lingkungan sosial.

Jika melihat dari penelitian terdahulu oleh Fanny Paramitasari, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X₁ Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, Universitas Negeri Yogyakarta, dapat disimpulkan dari penelitian tersebut jika dilihat dari beberapa variabel bebas pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, terdapat pengaruh yang signifikan jika dilakukan uji t, dimana dilakukan pengujian secara simultan.

Pembelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam mendorong minat berwirausaha siswa, dari adanya pembelajaran kewirausahaan siswa akhirnya memperoleh pengetahuan dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Serta kemauan atau dorongan untuk berwirausaha ini bisa berkembang jika ada motivasi dari diri sendiri, orang tua yang memfasilitasi, dan lingkungan baik itu lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan dari sekolah yang memberikan bekal pengetahuan berwirausaha.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t bahwa koefisiensi regresi yang signifikan berpengaruh sebesar 23,9%.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji T bahwa koefisiensi regresi yang signifikan berpengaruh sebesar 53,4%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika motivasi wirausaha sangat dibutuhkan untuk mendorong mahasiswa dalam minat berwirausaha.
3. Secara simultan variabel perpengaruh pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini ditunjukkan dari hasil analisis menggunakan SPSS *for windows* 16,0 yang dapat disimpulkan ketika pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Ini dikarenakan kedua variabel bebas diatas sama-sama memiliki ketergantungan dalam mengembangkan motivasi berwirausaha.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi Lembaga harus sering melakukan dorongan terhadap mahasiswa dalam hal kewirausahaan, karena jika kita lihat besarnya motivasi siswa untuk berwirausaha dan ini harus diimbangi dengan layanan dari perguruan tinggi terutama dalam mengimplikasikan pembelajaran kewirausahaan yang telah diajarkan disekolah, agar tidak sia-sia ilmu yang telah mereka dapatkan selama ini.

Dalam hal ini untuk mengembangkan pembelajaran dan motivasi berwirausaha, dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar kewirausahaan untuk para siswa, dimana fungsi dari seminar ini adalah menambah semangat siswa untuk mengembangkan Pembelajaran kewirausahaan yang telah diajarkan di perguruan tinggi. Selain itu juga membuka peluang siswa untuk memasarkan lebih luas hasil implikasi dari praktik dalam matakuliah Pendidikan kewirausahaan.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan lebih aktif dalam pengelolaan proses pembelajaran terutama dalam hal membimbing siswa untuk berwirausaha, karena dari penelitian ini sudah terlihat jelas bahwa sangat besar kemauan atau motivasi siswa untuk berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Arga,2001
- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. 2004. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Alma,Buchari. 2016 *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. Bandung : ALFABETA
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media Group
- Eman Suherman, 2001. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta
- Hasibuan, H, MalayuS.P.2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Masri Singarimbun dan Sutian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Rusman.2012. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Grafindo Persad
- Saiman,Leonardus. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta : Salemba Empat
- Sedarmayanti, Syarifudin hidayat.2002. *Metode Penelitian*. Bandung : Mandar Maju
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sudarmanto Gunawan.2005. *Analnsi Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Suharsimi arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian* .Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharyadi dan Purwanto.2004. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* .Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung :CV ALFABETA
- Suryabrata, Sumadi.2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Suryana. 2010 *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba 4
- Uno, Hamzah B.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo,Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan cetakan I*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Williamson dalam Winardi. 2003. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta
- W. Gulo.2010. *Metodologi Penelitia cetakan keenam*. Jakarta : PT Gramedia,
- Wanto, F. Sakti. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*. Skripsi. UNY: Yogyakarta. 2014

- Ekawati, Ratna. 2007. *Pengambilan Keputusan Berwirausaha Sebagai Usaha Sampangan pada Orang yang Memiliki Pekerjaan Tetap*. Skripsi. UIN Jakarta. Jakarta
- Citradewi. Adelina. *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaam, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, UNS. Semarang. 2015
- Trisninawati. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma)*. Jurnal. UIN Sunan Ampel Surabaya.2013. hlm. 4
- Ginting, Yuliawan. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Medan. 2015. Hlm.66
- Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakuktas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2014
- Uswaturrasul, Sisilia. *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. Universitas Telkom: Bandung.201, hlm. 3
- Fu'adi. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM, Vol.9, Desember 2009, 92-98.
- Evalina. *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal,1(1): 1-70



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon 0341-552398, Faksimile 0341-552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Afifah Haajar Qoonitah
NIM : 14130100
Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Bashith M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	6 April 2018	Konsultasi Kuisisioner Penelitian	
2	17 April 2018	Revisi Kuisisioner	
3	11 Juni 2018	Konsultasi Uji Validitas dan Realibilitas	
4	20 Juli 2018	BAB IV	
5	23 Juli 2018	BAB V	
6	25 Juli 2018	Abstrak	
7	27 Juli 2018	BAB I, II, III, IV, V, dan VI	
8	28 Juli 2018	ACC	

Malang, 28 Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan P.IPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2001

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1093 /Un.03.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 April 2018

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Afiifah Haajar Qoonitah
NIM : 14130100
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2015 UIN Maliki Malang
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dech H. Agus Maimun, M.Pd
NIPN.19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 3 : Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN UNTUK MAHASISWA**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG JURUSAN P.IPS
ANGKATAN 2015****I. KETERANGAN ANGKET**

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif mahasiswa dalam penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus Anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan jalan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
B : Biasa
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

III. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	B	TS	STS
	<i>Metode dan Materi Pembelajaran</i>					
1	Saya mendapatkan materi pembelajaran kewirausahaan yang baik dari kampus					
2	Saya memahami dengan baik tentang pembelajaran kewirausahaan					
3	Saya senang dengan metode yang diberikan dalam pembelajaran kewirausahaan di kampus					

	<i>Kualitas Tenaga Pendidik</i>					
4	Saya memiliki dosen yang berpengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					
5	Saya mendapatkan motivasi dari dosen dalam peningkatan minat berwirausaha saya					
6	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen					
	<i>Fasilitas</i>					
7	Saya mendapatkan fasilitas laboratorium untuk meningkatkan minat berwirausaha saya					
8	Saya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha dari perpustakaan					
9	Saya mendapatkan wawasan mengenai berwirausaha dari buku-buku kewirausahaan					

Motivasi Berwirausaha (X2)

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	B	TS	STS
	<i>Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil</i>					
10	Saya berwirausaha karena ingin sukses dan berhasil					
11	Saya merasa yakin bahwa dalam berwirausaha saya akan menjadi sukses					
	<i>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha</i>					
12	Saya termotivasi menjadi berwirausaha karena keinginan saya sendiri					
13	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena keinginan orang tua saya					
14	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena melihat keberhasilan orang lain					
	<i>Adanya harapan dan cita-cita di masa depan</i>					
15	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya memiliki harapan dan cita-cita di masa depan					
16	Saya semangat berwirausaha karena ingin cita-cita saya tercapai					
	<i>Adanya penghargaan dalam berwirausaha</i>					

17	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya dihargai dalam berwirausaha					
18	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya ingin mendapat pujian dari orang lain					
	<i>Adanya keinginan yang menarik dalam berwirausaha</i>					
19	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena ingin mendapatkan keuntungan yang banyak					
20	Saya termotivasi mendapatkan pengalaman yang banyak					

Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	B	TS	STS
	<i>Personal</i>					
21	Saya ingin menjadi wirausaha karena ingin kebebasan membuka usaha sendiri					
22	Saya ingin menjadi wirausaha muda sukses					
23	Saya mau bekerja keras demi menjadi wirausaha muda sukses					
24	Saya ingin menjadi wirausaha sebab merupakan hobi dan kesenangan					
	<i>Sosiological</i>					
25	Saya ingin membantu menurunkan angka pengangguran melalui wirausaha					
26	Saya ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga saya					
27	saya akan memberdayakan orang-orang disekitar saya dengan berwirausaha					
28	Saya ingin menjadi wirausaha karena orang tua saya adalah seorang wirausahawan					
29	Saya ingin menjadi wirausaha karena mendapta dukungan dari orang tua, saudara, dan teman.					
	<i>Environmental</i>					
30	Saya ingin menjadi wirausaha karena lingkungan sekitar saya adalah lingkungan yang cocok untuk berwirausaha					
31	Saya ingin menjadi wirasaha karena lingkungan saya memiliki peluang untuk membuka usaha					

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		x11	x12	x13	x1
x11	Pearson Correlation	1	.376	.280	.791**
	Sig. (2-tailed)		.102	.233	.000
	N	20	20	20	20
x12	Pearson Correlation	.376	1	.479*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.102		.033	.000
	N	20	20	20	20
x13	Pearson Correlation	.280	.479*	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.233	.033		.001
	N	20	20	20	20
x1	Pearson Correlation	.791**	.774**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x11	x12	x13	x1
x11	Pearson Correlation	1	.376	.280	.791**
	Sig. (2-tailed)		.102	.233	.000
	N	20	20	20	20
x12	Pearson Correlation	.376	1	.479*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.102		.033	.000
	N	20	20	20	20
x13	Pearson Correlation	.280	.479*	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.233	.033		.001
	N	20	20	20	20
x1	Pearson Correlation	.791**	.774**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20

Correlations

		x21	x22	x23
x21	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)			
	N			
x22	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)			
	N			
x23	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)			
	N			
x2	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)			
	N			

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x31	x32	x33	x3
x31	Pearson Correlation	1	.621**	.201	.694**
	Sig. (2-tailed)		.004	.396	.001
	N	20	20	20	20
x32	Pearson Correlation	.621**	1	.526*	.904**
	Sig. (2-tailed)	.004		.017	.000
	N	20	20	20	20
x33	Pearson Correlation	.201	.526*	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.396	.017		.000
	N	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	.694**	.904**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x41	x42	x4
x41	Pearson Correlation	1	.756**	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	20	20	20
x42	Pearson Correlation	.756**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	20	20	20
x4	Pearson Correlation	.923**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x51	x52	x53	x5
x51	Pearson Correlation	1	.106	.494 [*]	.726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.655	.027	.000
	N	20	20	20	20
x52	Pearson Correlation	.106	1	.069	.598 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.655		.774	.005
	N	20	20	20	20
x53	Pearson Correlation	.494	.069	1	.754 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.774		.000
	N	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	.726 ^{**}	.598 ^{**}	.754 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x61	x62	x6
x61	Pearson Correlation	1	.648 ^{**}	.903 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	20	20	20
x62	Pearson Correlation	.648 ^{**}	1	.913 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	20	20	20
x6	Pearson Correlation	.903 ^{**}	.913 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x71	x72	x7
x71	Pearson Correlation	1	.503 [*]	.853 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.024	.000
	N	20	20	20
x72	Pearson Correlation	.503 [*]	1	.880 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.024		.000
	N	20	20	20

x7	Pearson Correlation	.853**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x81	x82	x8
x81	Pearson Correlation	1	.096	.808**
	Sig. (2-tailed)		.688	.000
	N	20	20	20
x82	Pearson Correlation	.096	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.688		.001
	N	20	20	20
x8	Pearson Correlation	.808**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y11	y12	y13	y14	y1
y11	Pearson Correlation	1	.281	.450*	.289	.839**
	Sig. (2-tailed)		.230	.046	.216	.000
	N	20	20	20	20	20
y12	Pearson Correlation	.281	1	.624**	.338	.575**
	Sig. (2-tailed)	.230		.003	.144	.008
	N	20	20	20	20	20
y13	Pearson Correlation	.450*	.624**	1	.633**	.707**

	Sig. (2-tailed)	.046	.003		.003	.000
	N	20	20	20	20	20
y14	Pearson Correlation	.289	.338	.633**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.216	.144	.003		.009
	N	20	20	20	20	20
y1	Pearson Correlation	.839**	.575**	.707**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.009	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y21	y22	y23	y24	y25	y2
y21	Pearson Correlation	1	.627**	.531*	.032	.052	.299
	Sig. (2-tailed)		.003	.016	.894	.829	.200
	N	20	20	20	20	20	20
y22	Pearson Correlation	.627**	1	.474*	-.235	.038	.260
	Sig. (2-tailed)	.003		.035	.319	.874	.268
	N	20	20	20	20	20	20
y23	Pearson Correlation	.531*	.474*	1	.090	.239	.500*
	Sig. (2-tailed)	.016	.035		.704	.310	.025
	N	20	20	20	20	20	20
y24	Pearson Correlation	.032	-.235	.090	1	.447*	.442
	Sig. (2-tailed)	.894	.319	.704		.048	.051
	N	20	20	20	20	20	20
y25	Pearson Correlation	.052	.038	.239	.447*	1	.473*
	Sig. (2-tailed)	.829	.874	.310	.048		.035
	N	20	20	20	20	20	20
y2	Pearson Correlation	.299	.260	.500*	.442	.473*	1
	Sig. (2-tailed)	.200	.268	.025	.051	.035	
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		y21	y22	y23	y24	y25	y2
y21	Pearson Correlation	1	.627**	.531*	.032	.052	.299
	Sig. (2-tailed)		.003	.016	.894	.829	.200
	N	20	20	20	20	20	20
y22	Pearson Correlation	.627**	1	.474*	-.235	.038	.260
	Sig. (2-tailed)	.003		.035	.319	.874	.268
	N	20	20	20	20	20	20
y23	Pearson Correlation	.531*	.474*	1	.090	.239	.500*
	Sig. (2-tailed)	.016	.035		.704	.310	.025
	N	20	20	20	20	20	20
y24	Pearson Correlation	.032	-.235	.090	1	.447*	.442
	Sig. (2-tailed)	.894	.319	.704		.048	.051
	N	20	20	20	20	20	20
y25	Pearson Correlation	.052	.038	.239	.447*	1	.473*
	Sig. (2-tailed)	.829	.874	.310	.048		.035
	N	20	20	20	20	20	20
y2	Pearson Correlation	.299	.260	.500*	.442	.473*	1
	Sig. (2-tailed)	.200	.268	.025	.051	.035	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y31	y32	y3
y31	Pearson Correlation	1	.881**	.970**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	20	20	20
y32	Pearson Correlation	.881**	1	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	20	20	20

y3	Pearson Correlation	.970**	.969**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x21	x22	x23	x2
x21	Pearson Correlation	1	.294	.536*	.675**
	Sig. (2-tailed)		.208	.015	.001
	N	20	20	20	20
x22	Pearson Correlation	.294	1	.547*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.208		.013	.002
	N	20	20	20	20
x23	Pearson Correlation	.536*	.547*	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.015	.013		.000
	N	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	.675**	.655**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

HASIL RELIABILITAS

A. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

B. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	57.2500	99.145	.468	.869
x12	57.3500	99.292	.723	.862
x13	57.8500	102.450	.503	.869
x1	50.1000	82.832	.678	.857
x21	57.1500	100.450	.429	.871
x22	57.4000	98.147	.541	.865
x23	57.5500	99.839	.571	.865
x2	49.9500	74.471	.750	.856
x31	59.1500	104.029	.435	.872
x32	58.4500	94.576	.755	.856
x33	57.9000	96.516	.642	.861
x3	53.1000	76.200	.770	.851

C. Variabel Motivasi Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x41	82.1000	124.621	.722	.898
x42	82.2500	122.513	.710	.897
x4	77.7500	113.039	.747	.892
x51	82.1500	121.608	.752	.896
x52	83.6500	130.555	.154	.910
x53	82.4500	121.313	.613	.898
x5	75.0500	104.892	.713	.895
x61	82.2000	121.853	.829	.895
x62	82.3500	123.397	.683	.898
x6	77.9500	111.103	.826	.889
x71	83.1000	121.253	.569	.899
x72	84.1500	120.976	.521	.900
x7	80.6500	108.555	.604	.901
x81	82.7000	120.326	.538	.900
x82	82.2000	127.853	.308	.906
x8	78.3000	113.589	.597	.899

D. Variabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y11	86.2500	90.724	.425	.796
y12	86.0500	92.261	.367	.799
y13	86.4000	85.937	.756	.780
y14	86.7000	88.853	.485	.792
y1	73.5500	71.208	.506	.793
y21	86.1500	90.555	.506	.794
y22	86.1500	89.608	.413	.795
y23	86.3000	87.589	.609	.787
y24	87.6500	90.976	.180	.809
y25	86.6500	87.397	.618	.786
y2	69.8500	69.924	.332	.852
y31	87.0500	82.892	.892	.771
y32	87.0000	85.158	.740	.779
y3	83.3500	72.450	.820	.753

Lampiran 6 : Tabulasi Data Angket

X1 (Pembelajaran kewirausahaan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
akhyar	3	4	4	2	2	4	1	1	2	23
sinfa ulun	3	3	3	5	5	5	3	4	4	35
Nadhir ilham	3	4	3	5	5	5	5	5	4	39
imron	3	4	3	3	4	3	5	4	3	32
fajaruz	3	4	3	5	5	5	1	2	3	31
A. Sulton	5	5	4	5	5	4	1	2	3	34
Erina	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
Indah M	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
Fadhullah	4	3	3	4	5	3	3	3	4	32
Susy Diana	2	3	4	4	5	4	2	4	4	32
Fachrunadita	2	3	4	4	4	4	2	2	4	29
Nadia Rahma	4	4	2	4	4	4	2	2	2	28
Fadhillah Dessy	4	4	4	4	4	4	1	3	3	31
Faridatul	4	4	5	4	3	4	1	3	3	31
Nadya	3	4	4	4	3	3	2	3	3	29
Diyan	4	5	3	5	4	4	2	4	4	35
Niswatin	2	3	4	4	5	3	2	2	4	29
Nela	4	4	3	4	4	3	2	3	3	30
Rizky S	4	4	5	4	5	5	3	4	4	38
Ria	4	3	3	4	4	4	1	2	3	28
Siti Lailatus	4	3	3	5	3	3	3	3	4	31
Ula Ayu	3	4	4	4	5	4	2	4	4	34
Lailatus S	4	3	3	5	3	3	3	2	3	29
Nur Azzatul	4	3	3	5	3	3	3	2	3	29
Luna	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
Endah S	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
M. Rosyidi	4	4	3	5	4	3	2	2	2	29
Rizki Shara	2	3	2	4	3	2	2	2	2	22
Dwi Febriyanti	5	3	3	3	3	2	2	2	3	26
Irva Azizah	4	3	3	3	3	3	2	2	2	25
Fitriya	2	3	2	4	3	2	2	2	2	22
ilham	4	3	3	4	5	4	5	5	4	37
Rian Wahyu	4	4	4	4	4	4	2	1	1	28
Moh. Hatta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Faiz Nur	3	3	3	4	5	3	2	3	3	29
Lutfi	4	5	5	5	5	4	3	3	4	38
Arina	5	4	5	4	3	4	5	4	5	39
Ferdha Indra	5	5	3	5	5	4	1	1	1	30
Reviana	4	3	3	3	3	3	1	2	3	25
Kipau	3	3	3	5	5	4	2	3	3	31
nelly	2	3	3	5	4	3	1	2	3	26

Istianah	2	3	4	4	4	3	4	2	2	28
Sikha	2	4	5	5	5	4	2	2	2	31
Avinda	3	3	2	4	4	4	3	2	3	28
Rizka	4	4	3	3	3	1	2	2	2	24
Fita	5	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Lailatul Firdausy	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
Isyana	4	3	3	5	4	3	1	1	3	27
Yaza	4	4	5	5	4	5	1	3	5	36
Hacita	5	3	5	5	5	4	1	3	3	34
Siti Maisaroh	4	3	2	5	2	3	1	1	1	22
Sayu Darmayanti	5	4	3	4	5	4	1	1	1	28
Maya Eka	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
Aswilam	4	4	3	4	4	4	2	4	4	33
M. Rizal	5	3	2	5	5	4	1	1	1	27
M. Yusuf	3	4	3	3	4	3	1	3	3	27
Dwi Mulyo	5	3	1	3	3	3	1	1	1	21
Ifan Nur	4	3	4	3	4	3	4	5	4	34
Linda	5	3	3	4	4	3	3	3	4	32
Rozy Ken	5	4	5	4	4	4	3	4	3	36
Farah Salma	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
Vina	4	4	3	5	5	5	2	3	4	35
Khoiriyatul	5	4	5	4	4	4	2	3	3	34
Kamalia	4	3	4	5	5	3	3	3	3	33
Tri Ayu	5	4	3	4	3	4	1	2	4	30
Hikmatun N	3	2	3	4	4	3	2	3	4	28
Salma	3	4	4	4	4	4	2	3	4	32
Winda	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
Risky Nur	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
Fachrun Nur	4	3	3	4	4	4	3	3	4	32
Fanny	4	3	3	4	4	3	2	2	2	27
Zannatul	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24
Nina	3	3	3	5	4	4	3	3	4	32
M. Rofiq	4	4	4	4	4	4	1	2	2	29
M. Nadlif	3	4	4	5	5	5	2	2	2	32
Millatus S	4	3	3	5	4	3	2	3	3	30

X2 (Motivasi Berwirausaha)

No	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
akhyar	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	48
sinfa ulun	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	45
Nadhir ilham	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	49
imron	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	2	38
fajaruz	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	53
A. Sulton	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	47
Erina	4	4	4	4	4	5	3	4	2	5	3	42
Indah M	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	43
Fadhullah	5	5	5	3	5	5	5	4	1	2	5	45
Susy Diana	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	41
Fachrunadita	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	2	44
Nadia Rahma	4	4	4	3	4	4	2	3	5	5	4	42
Fadhillah Dessy	5	5	5	3	4	4	3	4	2	2	4	41
Faridatul	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	2	46
Nadya	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	42
Diyan	5	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	46
Niswatin	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	44
Nela	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	49
Rizky S	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	50
Ria	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
Siti Lailatus	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	4	39
Ula Ayu	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	40
Lailatus S	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	37
Nur Azzatul	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	37
Luna	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
Endah S	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	39
M. Rosyidi	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	34
Rizki Shara	4	3	2	1	4	3	3	2	1	4	2	29
Dwi Febriyanti	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	32
Irva Azizah	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	38
Fitriya	4	3	2	1	4	3	3	2	1	4	2	29
Ilham	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	48
Rian Wahyu	5	5	4	4	4	4	3	5	1	3	3	41
Moh. Hatta	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
Faiz Nur	4	4	3	3	4	4	4	3	2	5	4	40
Lutfi	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	50
Arina	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	44
Ferdha Indra	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	52
Reviana	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	29
Kipau	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	35
nelly	5	4	4	4	5	4	2	2	1	1	4	36

Istianah	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	38
Sikha	5	4	4	2	5	5	3	4	2	2	5	41
Avinda	3	3	2	3	3	3	3	2	2	5	2	31
Rizka	4	4	4	2	5	4	2	3	1	4	3	36
Fita	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
Lailatul Firdausy	5	4	5	3	4	4	4	4	2	3	4	42
Isyana	4	3	4	1	3	3	4	4	1	4	5	36
Yaza	5	5	4	4	5	5	3	4	2	5	5	47
Hacita	5	4	5	3	5	5	5	4	2	4	4	46
Siti Maisaroh	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24
Sayu Darmayanti	5	4	5	1	5	5	5	3	1	3	5	42
Maya Eka	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	51
Aswilam	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
M. Rizal	5	4	4	2	2	3	3	2	1	5	5	36
M. Yusuf	5	5	5	3	4	4	4	3	1	4	4	42
Dwi Mulyo	5	5	3	2	3	3	5	4	4	5	5	44
Ifan Nur	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	49
Linda	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	40
Rozy Ken	3	5	5	3	5	4	3	3	4	3	3	41
Farah Salma	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	49
Vina	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	45
Khoiriyatul	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	48
Kamalia	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	48
Tri Ayu	4	4	4	1	4	5	5	3	2	3	5	40
Hikmatun N	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	40
Salma	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	50
Winda	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	50
Risky Nur	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	43
Fachrun Nur	5	5	5	3	5	4	4	4	2	5	5	47
Fanny	4	4	5	2	5	5	5	3	2	3	4	42
Zannatul	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	34
Nina	4	4	4	3	5	4	4	5	2	3	5	43
M. Rofiq	5	4	4	4	4	4	4	4	1	3	5	42
M. Nadlif	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	48
Millatus S	2	3	2	3	3	4	4	5	3	4	2	35

Y (Minat Berwirausaha)

No	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
akhyar	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	41
sinfa ulun	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	43
nadhir ilham	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
imron	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	38
fajaruz	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
A. Sulton	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
Erina	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
Indah M	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
Fadhullah	5	5	4	4	5	3	4	2	5	5	42
Susy Diana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Fachrunadita	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
Nadia Rahma	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	31
Fadhillah Dessy	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
Faridatul	5	5	5	4	5	2	5	3	3	3	40
Nadya	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	41
Diyani	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	40
Niswatin	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	44
Nela	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
Rizky S	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
Ria	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	45
Siti Lailatus	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	41
Ula Ayu	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	40
Lailatus S	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	42
Nur Azzatul	5	4	4	3	5	5	5	3	4	3	41
Luna	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	41
Endah S	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
M. Rosyidi	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	35
Rizki Shara	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	28
Dwi Febriyanti	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	29
Irva Azizah	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
Fitriya	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	28
Ilham	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	38
Rian Wahyu	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	43
Moh. Hatta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Faiz Nur	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	41
Lutfi	5	5	5	5	4	4	2	2	5	4	41
Arina	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	41
Ferdha Indra	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
Reviana	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	32
Kipau	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	40
nelly	5	5	4	1	4	1	4	5	4	5	38
Istianah	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
Sikha	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	45
Avinda	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	32
Rizka	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	31
Fita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Lailatul Firdausy	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	40
Isyana	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	39
Yaza	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	44
Hacita	5	5	5	3	4	5	5	3	3	4	42
Siti Maisaroh	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	24

Sayu Darmayanti	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
Maya Eka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Aswilam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M. Rizal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
M. Yusuf	4	3	1	4	4	4	4	4	4	5	37
Dwi Mulyo	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	41
Ifan Nur	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	36
Linda	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	41
Rozy Ken	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
Farah Salma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Vina	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
Khoiriyatul	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	46
Kamalia	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
Tri Ayu	4	5	5	3	4	5	4	2	3	3	38
Hikmatun N	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
Salma	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
Winda	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	41
Risky Nur	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	39
Fachrun Nur	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	38
Fanny	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	42
Zannatul	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
Nina	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	39
M. Rofiq	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	38
M. Nadlif	4	4	4	3	4	5	5	2	5	5	41
Millatus S	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	30

Lampiran 7 : Hasil Analisis Data

Hasil uji Homogenitas Variabel

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.877	2	225	.058

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91863571
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.445	3.530		2.959	.004		
	pembelajaran	.239	.133	.191	1.792	.077	.597	1.674
	motivasi	.525	.097	.575	5.396	.000	.597	1.674

a. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.948	2.174		1.356	.179
	pembelajaran	-.009	.082	-.016	-.108	.914
	motivasi	.009	.060	.024	.156	.877

a. Dependent Variable: RES2

**Hasil uji Linearitas
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * motivasi	Between Groups (Combined)	1414.783	23	61.512	3.497	.000
	Linearity	1127.058	1	1127.058	64.078	.000
	Deviation from Linearity	287.725	22	13.078	.744	.774
	Within Groups	914.625	52	17.589		
	Total	2329.408	75			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.844	3.195		3.081	.003
Pembelajaran_Kewirausahaan	.239	.119	.198	2.010	.048
Motivasi_Berwirausaha	.534	.086	.609	6.181	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 ^a	.561	.549	3.66329	.561	47.216	2	74	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Pembelajaran_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.844	3.195		3.081	.003
Pembelajaran_Kewirausahaan	.239	.119	.198	2.010	.048
Motivasi_Berwirausaha	.534	.086	.609	6.181	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

ANOVA^b

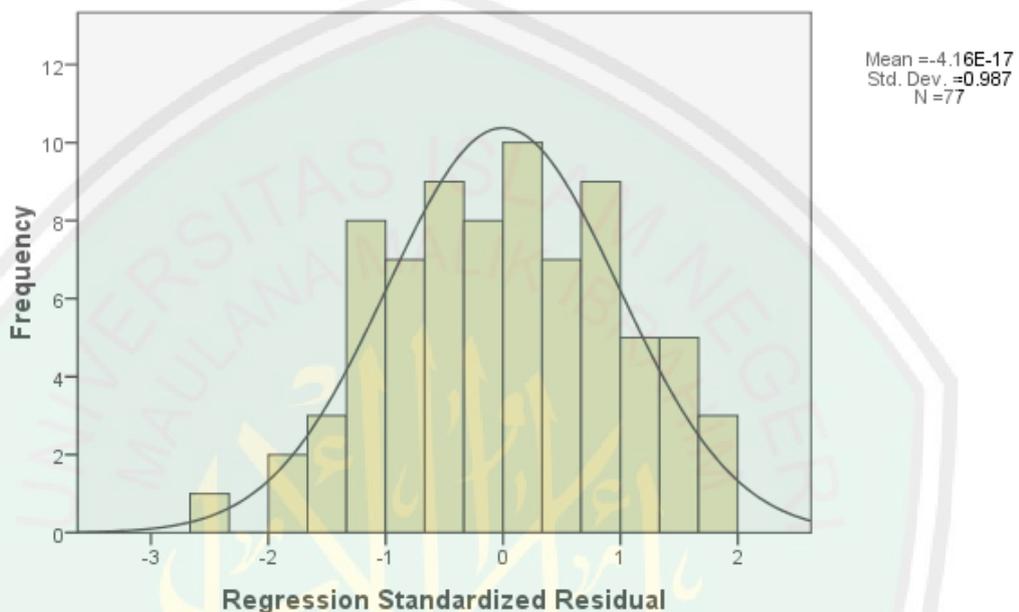
Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1267.255	2	633.628	47.216	.000 ^a
993.057	74	13.420		
2260.312	76			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Pembelajaran_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

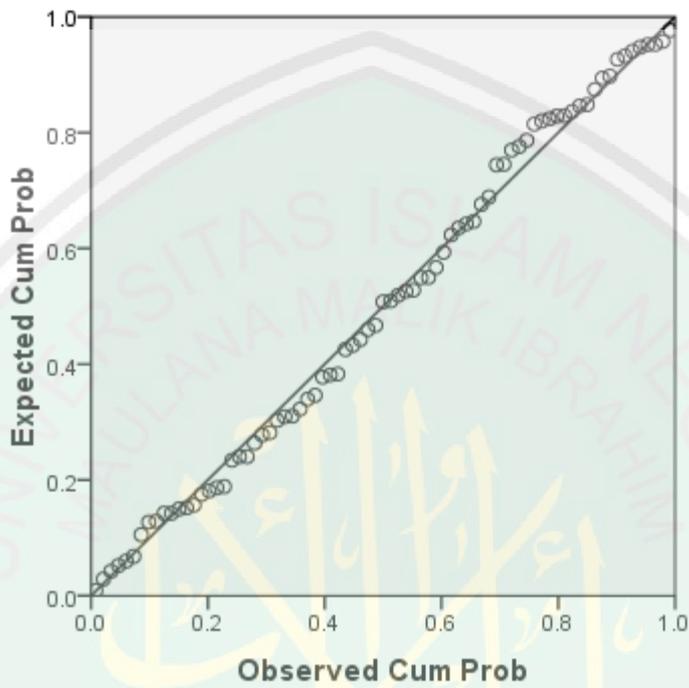
Histogram

Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



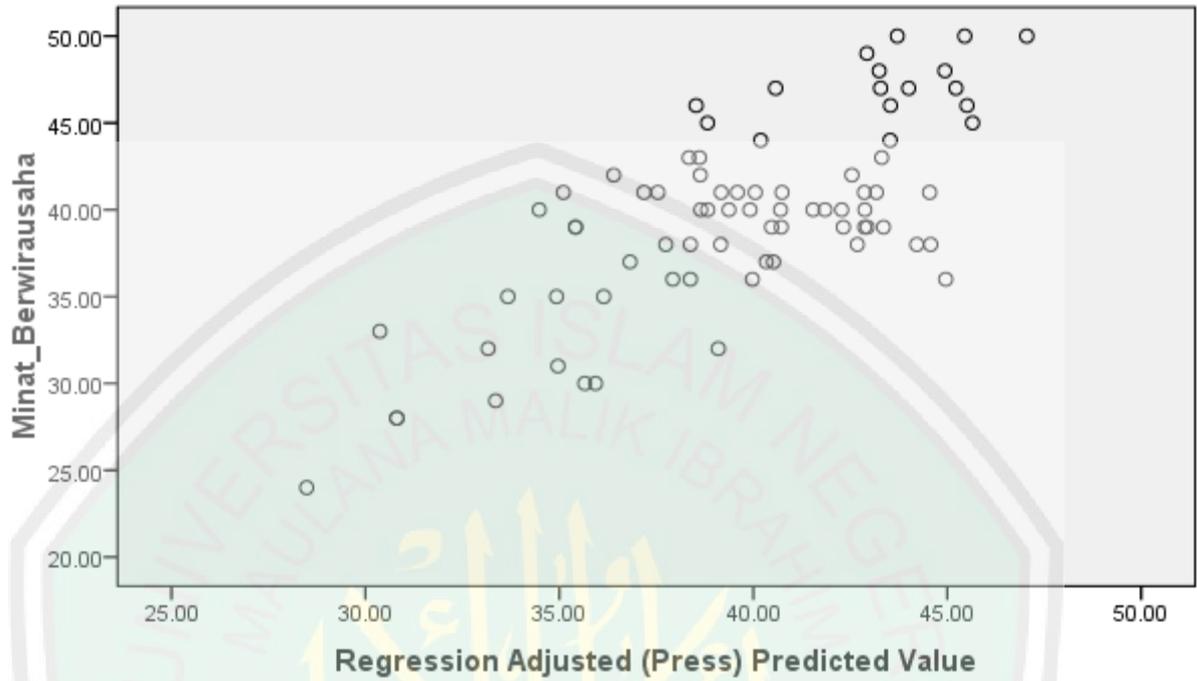
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



Scatterplot

Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



BIODATA MAHASISWA



Nama : Afifah Haajar Qoonitah
NIM : 14130100
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Februari 1996
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/P.IPS/P.IPS
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Jalan Ranupakis Blok D.17 Jatiroto-Lumajang
No Tlp Rumah/Hp : 082231009227
Alamat Email : Afifahbismillah78@gmail.com

Malang, 15 Mei 2018

Mahasiswa,

NIM.14130100